

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / *For The Years Ended*  
31 Desember 2012 Dan 2011 / *December 31, 2012 And 2011*  
Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian      *Consolidated Financial Statements*  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal      *For The Years Ended*  
31 Desember 2012 Dan 2011      *December 31, 2012 And 2011***

**Daftar Isi / Table of Contents**

	<u>Halaman / Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-097/13

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT Malindo Feedmill Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Malindo Feedmill Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. AR/L-097/13

The Stockholders, Commissioners and Directors

PT Malindo Feedmill Tbk

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Malindo Feedmill Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), baru ataupun revisi, yang wajib untuk diterapkan sejak tanggal tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengubah kebijakan akuntansi sebagaimana ditentukan di dalam ketentuan transisi dari masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

*As explained in Note 2 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted revised and new Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Licence No. AP. 0628

27 Maret 2013 / March 27, 2013

**Notice to Readers:**

*The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and not those of any other jurisdiction. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	90.563.059	2f,2g,2h, 4,31,33	87.179.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g, 2h, 5, 31,33		Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.607.359 pada tahun 2012 dan 2011	192.978.583		157.711.925	Third parties – net of provision for impairment value of Rp 1,607,359 in 2012 and 2011
Pihak berelasi	28.806.557	2e,29	13.262.986	Related parties
Piutang lain-lain	9.467.196	2g,2h,6,33	3.409.843	Other receivables
Persediaan	262.602.864	2i,7,12,16	239.006.224	Inventories
Hewan ternak produksi – berumur pendek	94.792.654	2j,8,12,16	88.096.591	Breeding flocks
Uang muka	39.678.853	9	107.846.858	Advances
Biaya dibayar di muka	2.828.328	2k	5.969.517	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	4.785.452	15a	270.582	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	167.700.000	2g,2h,10, 33	17.700.000	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>894.203.546</b>		<b>720.453.998</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan – bersih	35.053.139	2r,15c	25.260.232	Deferred tax assets – net
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.323.893	2e,2g,2h, 29,33	1.393.764	Due from related parties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 403.964.335 pada tahun 2012 dan Rp 340.269.045 pada tahun 2011	854.677.871	2l,2n,11,12, 16,17	561.328.477	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 403,964,335 in 2012 and Rp 340,269,045 in 2011
Biaya dibayar di muka – jangka panjang	1.225.488	2k	360.773	Prepaid expenses – long-term portion
Beban tangguhan – bersih	-	2m	6.081.638	Deferred charges – net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13.270.761	15c	12.792.424	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lainnya	126.877		129.878	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>905.678.029</b>		<b>607.347.186</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.799.881.575</b>		<b>1.327.801.184</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2011</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	2g,12,31,33	242.363.085	<i>Short-term bank loans</i>
Hutang usaha		2g,14, 31,33		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	138.752.533		178.610.810	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	36.351.661	2e,29	38.724.341	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	2g,33	23.932.428	<i>Other payables – third parties</i>
Hutang pajak	34.261.421	2r,15b	5.838.565	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	13.674.169	2g,33	15.560.764	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Hutang bank	28.747.917	2g,16,33	4.829.125	<i>Bank loans</i>
Hutang angsuran	4.354.877	2g,17,33	5.185.065	<i>Installment payables</i>
Hutang obligasi – bersih	299.786.369	2g,13,33,35	-	<i>Bond payable – net</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b><u>852.741.232</u></b>		<b><u>515.044.183</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang ke pihak-pihak berelasi	17.244.622	2e,2g,29,33	17.244.622	<i>Due to related parties</i>
Hutang obligasi – bersih	-	2g,13,33,35	298.972.826	<i>Bond payable – net</i>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term liabilities – net of current maturities</i>
Hutang bank	204.512.910	2g,16,33	40.727.665	<i>Bank loans</i>
Hutang angsuran	261.920	2g,17,33	1.404.121	<i>Installment payables</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	43.250.347	2q,18	32.583.253	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b><u>265.269.799</u></b>		<b><u>390.932.487</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>1.118.011.031</u></b>		<b><u>905.976.670</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

EKUITAS	2012	Catatan / Notes	2011	EQUITY
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Company</b>
Modal saham – Nilai nominal Rp 20 (Rupiah penuh) per saham				Share capital – Rp 20 (in full Rupiah) per value per share
Modal dasar – 2.929.340.800 saham				Authorized – 2,929,340,800 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.695.000.000 saham	33.900.000	19	33.900.000	Issued and fully paid – 1,695,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(100.329.792)	2t,2u,20	(100.329.792)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	1.600.000		600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	749.528.804		490.148.810	Unappropriated
<b>Sub-jumlah</b>	<b>684.699.012</b>		<b>424.319.018</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>(2.828.468)</b>		<b>(2.494.504)</b>	<b>Non-Controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS – BERSIH</b>	<b>681.870.544</b>		<b>421.824.514</b>	<b>TOTAL EQUITY – NET</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH</b>	<b>1.799.881.575</b>		<b>1.327.801.184</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

	2012	Catatan / Notes	2011	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	3.349.566.738	2e,2o,21,29	2.634.460.563	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2.711.124.780	2e,2o,22,29	2.173.770.053	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>638.441.958</b>		<b>460.690.510</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penjualan	64.368.966	2o,24	52.528.848	Selling
Umum dan administrasi	118.533.234	2o,25	91.432.067	General and administrative
Beban (pendapatan) usaha lain-lain – bersih	7.798.781	2o,26	(4.112.265)	Other operating expenses (income) – net
<b>LABA USAHA</b>	<b>447.740.977</b>		<b>320.841.860</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Penghasilan keuangan	2.552.243		1.840.263	Finance income
Biaya keuangan	(67.217.327)	27	(58.071.073)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>383.075.893</b>		<b>264.611.050</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2r,15c		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(90.447.770)		(56.898.675)	Current
Tangguhan	9.792.907		(2.746.056)	Deferred
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan – Bersih</b>	<b>(80.654.863)</b>		<b>(59.644.731)</b>	<b>Total Income Tax Expense – Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>302.421.030</b>		<b>204.966.319</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>302.421.030</b>		<b>204.966.319</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba bersih/jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Net Income/total comprehensive income
Pemilik entitas induk	302.754.994		205.257.671	attributable to the owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(333.964)		(291.352)	Non-controlling interests
<b>Jumlah</b>	<b>302.421.030</b>		<b>204.966.319</b>	<b>Total</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM (angka penuh dalam Rp)</b>	<b>179</b>	2s,28	<b>121</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount in Rp)</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended December 31, 2012 And 2011**  
**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 Dan 2011**  
**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk /  
Equity attributable to the owners of the Parent Company**

	Catatan / Notes	Saldo Laba / Retained Earnings		Sub-jumlah / Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net	Balance as of January 1, 2011
		Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital				
Saldo 1 Januari 2011		33.900.000	(100.329.792)	258.046.347	(2.203.152)	255.843.195	
Dividen tunai	19	-	-	(38.985.000)	-	(38.985.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	19	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2011		-	-	205.257.671	(291.352)	204.966.319	Total comprehensive income for 2011
<b>Saldo 31 Desember 2011</b>		<b>33.900.000</b>	<b>(100.329.792)</b>	<b>424.319.018</b>	<b>(2.494.504)</b>	<b>421.824.514</b>	<b>Balance as of December 31, 2011</b>
Dividen tunai	19	-	-	(42.375.000)	-	(42.375.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan	19	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	302.754.994	(333.964)	302.421.030	Total comprehensive income for 2012
<b>Saldo 31 Desember 2012</b>		<b>33.900.000</b>	<b>(100.329.792)</b>	<b>684.699.012</b>	<b>(2.828.468)</b>	<b>681.870.544</b>	<b>Balance as of December 31, 2012</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.298.756.509	2.546.665.775	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2.696.017.474)	(2.201.950.790)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(69.480.771)	(86.979.407)	Cash paid for corporate income tax
Pembayaran beban operasi	(186.152.047)	(147.398.459)	Cash paid for operations
Pembayaran beban bunga	(59.958.651)	(51.871.287)	Interest paid
Penerimaan operasional lainnya	5.317.506	6.123.405	Cash received from other operations
Penerimaan dari restitusi pajak	581.776	1.629.454	Receipts from tax refunds
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>293.046.848</u></b>	<b><u>66.218.691</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengurangan aset lancar lainnya	-	20.000.000	Decrease in other current assets
Hasil penjualan aset tetap	475.646	305.060	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(319.590.057)	(207.340.053)	Acquisition of fixed assets and advances to purchase fixed assets
Pengurangan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	3.000	(36.501)	Decrease (increase) in other non-current assets
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(319.111.411)</u></b>	<b><u>(187.071.494)</u></b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan aset lancar lainnya	(150.000.000)	-	Increase in other current assets
Penambahan hutang bank jangka pendek	41.524.225	99.599.190	Increase in short-term bank loans
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	69.871	-	Decrease in due from related parties
Penerimaan hutang bank jangka panjang	194.192.110	36.612.775	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(6.488.074)	(3.894.744)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran hutang angsuran	(7.404.489)	(3.670.752)	Payment for installment payables
Pengurangan hutang ke pihak-pihak berelasi	-	(1.873.627)	Decrease in due to related parties
Pembayaran dividen kas	(42.375.000)	(38.985.000)	Payment for cash dividend
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>29.518.643</u></b>	<b><u>87.787.842</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.454.080</b>	<b>(33.064.961)</b>	<b>INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas	(70.493)	1.273.703	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>87.179.472</b>	<b>118.970.730</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>90.563.059</u></b>	<b><u>87.179.472</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Malindo Feedmill Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang diperbaharui dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., No. 17 pada tanggal 10 Juni 1997, yang mengalami perubahan dengan Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim, S.H., No. 16 tanggal 13 November 1997. Anggaran Dasar dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 tanggal 3 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 35, tambahan No. 2390 tanggal 1 Mei 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 33 tanggal 11 Mei 2011 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan antara lain berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham dan penambahan kegiatan usaha Perusahaan dengan tidak merubah kegiatan utama yang dijalankan Perusahaan. Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri pakan ternak dan peternakan anak ayam usia sehari (*day old chick*) dan pada saat ini Perusahaan bergerak di bidang tersebut. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1998. Perusahaan berdomisili di Duta Mas Fatmawati, Jalan R.S., Fatmawati No. 39, Jakarta. Pabrik Perusahaan berada di daerah Jakarta, Jawa Timur dan Banten sedangkan peternakan Perusahaan berlokasi di Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sumatera dan Kalimantan Selatan.

Entitas Anak berkedudukan di Jakarta sedangkan peternakan Entitas Anak berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera Utara.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Entitas Induk Perusahaan adalah Dragon Amity Ltd., sebuah perusahaan yang berkedudukan di Mauritius.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Malindo Feedmill Tbk (the Company) was established under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 17 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated June 10, 1997, which was subsequently amended by Notarial Deed No. 16 of Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., dated November 13, 1997. The Company's Articles of Incorporation and its amendment were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-12.560.HT.01.01.TH.97 dated December 3, 1997 and were published in Supplement No. 2390 of the State Gazette No. 35 dated May 1, 1998.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 11, 2011 concerning stock split of the Company's shares, as well as additional business activity without changing the principles business of the Company. These amendments have been renewed and recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.10-14799 dated May 18, 2011.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in poultry feeds industry and day old chicken (DOC) farm and currently, the Company is engaged in the abovementioned activities. The Company commenced commercial operations in 1998. The Company is domiciled at Duta Mas Fatmawati, Jalan R.S., Fatmawati No. 39, Jakarta. The Company's plants are located in Jakarta, East Java and Banten, while its farms are located in West Java, Yogyakarta, East Java, Sumatera and South Kalimantan.*

*The Subsidiaries are domiciled in Jakarta and their farms are located in West Java and in North Sumatera.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the Company's holding company is Dragon Amity Ltd., a company incorporated in Mauritius.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		<u>2012</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:
<b><u>Direksi</u></b>			
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

		<u>2011</u>	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			
Komisaris Utama	:	Lau Bong Wong	:
Komisaris	:	Tan Lai Kai	:
Komisaris Independen	:	Yongkie Handaya	:
<b><u>Direksi</u></b>			
Direktur Utama	:	Lau Chia Nguang	:
Direktur	:	Lau Tuang Nguang	:
Direktur	:	Teoh Bee Tang	:
Direktur	:	Ong Beng Siong	:
Direktur	:	Tang Ung Lee	:
Direktur Independen	:	Abdul Azim bin Mohd. Zabidi	:

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yongkie Handaya	:	President
Anggota	:	Koh Kim Chui	:	Member
Anggota	:	Evyliana Diapari	:	Member
Anggota	:	Rachmad	:	Member

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 2.775 dan 2.711 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

		<u>2012</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			
President Commissioner	:	Lau Bong Wong	:
Commissioner	:	Tan Lai Kai	:
Independent Commissioner	:	Yongkie Handaya	:
<b><u>Directors</u></b>			
President Director	:	Lau Chia Nguang	:
Director	:	Tan Sri Lau Tuang Nguang	:
Director	:	Teoh Bee Tang	:
Director	:	Ong Beng Siong	:
Director	:	Tang Ung Lee	:
Director	:	Mazlan Bin A. Talib	:
Independent Director	:	Abdul Azim bin Mohamad Zabidi	:

		<u>2011</u>	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>			
President Commissioner	:	Lau Bong Wong	:
Commissioner	:	Tan Lai Kai	:
Independent Commissioner	:	Yongkie Handaya	:
<b><u>Directors</u></b>			
President Director	:	Lau Chia Nguang	:
Director	:	Lau Tuang Nguang	:
Director	:	Teoh Bee Tang	:
Director	:	Ong Beng Siong	:
Director	:	Tang Ung Lee	:
Independent Director	:	Abdul Azim bin Mohd. Zabidi	:

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of Company's Audit Committee is as follows:

President	:	Yongkie Handaya	:
Member	:	Koh Kim Chui	:
Member	:	Evyliana Diapari	:
Member	:	Rachmad	:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

The Company and Subsidiaries had a total of 2,775 and 2,711 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai Entitas Anak sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiaries (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Tempat Kedudukan / Domicile	Ruang Lingkup Usaha / Scope of Activities	Tahun Penyertaan Saham / Start of Investment	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bulan Dimulai Kegiatan Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah) / Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				2012	2011		2012	2011
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>								
PT Bibit Indonesia	Jakarta	Produksi dan Pemasaran Produk Perusahaan / Production and Selling of the Company's product	2001	99,00%	99,00%	Agustus 2002 / August 2002	142.727	123.403
PT Prima Fajar	Jakarta	Perdagangan dan Jasa / Trading and services	2007	99,90%	99,00%	September 2007 / September 2007	24.276	30.196
PT Leong Ayamsatu Primadona	Jakarta	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging / Day old chicken (DOC) and broiler chicken farm	2008	99,69%	99,69%	Januari 1997 / January 1997	240.890	222.296
PT Malindo Food Delight	Jakarta	Pengolahan dan pengawetan daging / Processing and Preserving of meat	2011	99,88%	99,88%	Belum beroperasi / Pre-operating	95.490	24.537
<u>Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>								
PT Quality Indonesia	Jakarta	Peternakan Itik / Duck farm	2008	69,78%	69,78%	Mei 2007 / May 2007	13.663	16.313

Pada tahun 2011, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru, yaitu PT Malindo Food Delight, didirikan pada tanggal 20 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 44. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-17719.AH.01.01 tanggal 8 April 2011. Ruang lingkup kegiatannya adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan daging unggas serta ikan, perdagangan dan jasa. Perusahaan memiliki 799.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 8.923 per saham atau setara dengan Rp 7.129.477, yang merupakan 99,88% kepemilikan.

In 2011, the Company established PT Malindo Food Delight, based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated December 20, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17719.AH.01.01 dated April 8, 2011. The scope of its activities is to engage in industrial processing of poultry, meat and fish, trading and services. The Company owns 799,000 shares with par value of Rp 8,923 per share or equivalent to Rp 7,129,477, which represents 99.88% ownership interest.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp 880 (dalam nilai penuh) per saham.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito S.H., tanggal 11 Mei 2011, pemegang saham menyetujui stock split satu untuk lima. Dengan demikian, modal dasar meningkat menjadi 2.929.340.800 pada tahun 2011 dari 585.868.160 pada tahun 2010, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.695.000.000 pada tahun 2011 dari 339.000.000 pada tahun 2010 (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sebesar 1.695.000.000 lembar saham telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 sebesar Rp 300.000.000", berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Public Offering of the Company's Share**

Shares

On January 27, 2006, the Company obtained the effective statement No. S-223/pm/2006 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)) for its initial public offering of 61,000,000 shares with par value of Rp 100 (in full amount) with offering price of Rp 880 (in full amount) per share.

The excess of offering price over par value after deducting the public offering expenses of shares is recorded in "Additional Paid-in capital" account which is presented in equity in consolidated statements of financial position. The Company has listed all the shares in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on February 10, 2006.

Based on the Shareholders' General Meeting held on April 28, 2011, as stated in Notarial Deed No. 38 of Maria Theresia S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito S.H., dated May 11, 2011, the Shareholders' approved a one-for-five stock split. Accordingly, the authorized shares increased to 2,929,340,800 in 2011 from 585,868,160 in 2010, while issued and fully paid shares increased to 1,695,000,000 in 2011 from 339,000,000 in 2010 (see Note 19).

As of December 31, 2012 and 2011, all of the Company's shares totaling to 1,695,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bond

On February 22, 2008, the Company obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No. S-1110/BL/2008, for its public offering of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 amounting to Rp 300,000,000", for period of 5 years with fixed interest rate.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. S 01213/BEI.PSU/03 2008 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008, BEI menyetujui pencatatan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008".

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun yang terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Public Offering of the Company's Share (continued)**

Bond (continued)

Based on Letter No. S-01213/BEI.PSU/03-2008 from Indonesia Stock Exchange (BEI) dated March 5, 2008, BEI agreed for list of "Obligasi Malindo I Feedmill Year 2008".

**e. Issuance of Consolidated Financial Statements**

These consolidated financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 27, 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia covering Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and the relevant regulations issued by the BAPEPAM-LK, specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK. Kep 347/BL/2012 date June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies".

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash and cash equivalents are classified into operating, investing and financing activities.



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

**c. Penerapan SAK Baru dan Revisi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya, kecuali untuk hal-hal yang terkait dengan penerapan beberapa SAK, baik baru ataupun revisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2012. Perubahan SAK yang memiliki dampak signifikan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010) tentang "Imbalan Kerja" yang memperkenalkan alternatif pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial di mana seluruhnya dapat diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya. PSAK revisi ini juga menambahkan beberapa ketentuan mengenai pengungkapan seperti antara lain,
  - Persentase atau jumlah setiap kategori utama yang membentuk nilai wajar dari aset program.
  - Deskripsi naratif mengenai dasar yang digunakan untuk menentukan ekspektasi tingkat imbal hasil aset program secara keseluruhan.
  - Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.
  - Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas aset dan liabilitas program untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan untuk mempertahankan metode sebelumnya dalam akuntansi keuntungan dan kerugian aktuarial dengan menggunakan metode koridor 10% (lihat Catatan 2q).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

Functional currency and presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah.

**c. Adoption of New and Revised SAK**

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with previous financial years, except for certain matters pertinent to the implementation to several SAKs, whether new or revised, effective January 1, 2012. Changes in SAKs that have significant impact on the preparation and presentation of the consolidated financial statements are:

- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employees' Benefits" which introduces an alternative method to recognize actuarial gains and losses, that is to recognize all actuarial gains and losses in full through other comprehensive income. The revised PSAK No. 24 introduces as well several additional disclosures, among others,
  - The percentage or amount that each major category form the fair value of plan assets.
  - The basis of narrative description used to determine the expected rate of return on plan assets as a whole.
  - The amount of the present value of the defined benefit liabilities and the fair value of plan assets for the current year and the previous four years.
  - The amount of experience adjustments arising on the assets and liabilities of the program for the current year and the previous four years.

The Company and Subsidiaries decided to retain its previous method in accounting the actuarial gains and losses using the 10% corridor method (see Note 2q).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" memiliki dampak yang signifikan dalam kaitannya dengan pengungkapan instrumen keuangan yang ada dalam laporan keuangan. Prinsip utama dari PSAK No. 60 adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap kinerja dan posisi keuangan Perusahaan.

Standar ini menambahkan ketentuan mengenai pengungkapan risiko, manajemen risiko dan analisis sensitivitas untuk instrumen keuangan atas perubahan dari risiko-risiko yang terkait. Beberapa ketentuan baru lainnya adalah:

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko keuangan.
- Penambahan pengungkapan untuk hal-hal yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif di mana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan.
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset dan liabilitas keuangan serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menambahkan beberapa pengungkapan untuk menyesuaikan dengan PSAK No. 60 dalam Catatan 32 atas laporan keuangan.

- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", yang merupakan interpretasi dari PSAK No. 16 (Revisi 2011) menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised SAK  
(continued)**

- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" has significant impact in relation to the existing financial instruments disclosures in the financial statements. The principle of PSAK No. 60 is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of financial instruments for the Company's financial performance and position.

This standard contains new disclosures on risks and risk management and requires the Company to report the sensitivity analysis of its financial instruments to movements of associated risks. Some of the significant disclosure requirements are:

- Qualitative and quantitative disclosure of the impact of financial risks.
- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments.
- Disclosure of fair value for each class of financial assets and liabilities and the disclosure of the fair value hierarchy of financial instruments measured at fair value at the reporting date.

The Company and Subsidiaries have incorporated the required disclosures of PSAK No. 60 in Note 32 to the consolidated financial statements.

- ISAK No. 25, "Land Rights", which is an interpretation of PSAK No. 16 (revised 2011), prescribes that the costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land be recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Sehubungan dengan perubahan diatas, pada tanggal 1 Januari 2012, saldo beban tangguhan yang berasal dari biaya pengurusan legal hak atas tanah awal direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" dan amortisasi dihentikan.

Selain hal tersebut, penerapan SAK baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi untuk aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Permasalahan utama dalam akuntansi untuk aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja sehubungan dengan aset tersebut.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", mengatur akuntansi untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised SAK (continued)**

*Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.*

*In connection with the above changes, on January 1, 2012, deferred charges arising from the initial acquisition of legal rights over land were reclassified to "Fixed Assets" and no longer amortized.*

*In addition, the adoption of the following new and revised SAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.*
- *PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", prescribes the accounting treatment for investment property and disclosures in the financial statements.*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Asset", prescribes the accounting treatment for fixed asset so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its fixed asset and the changes in such investment. The principal issues in accounting for fixed asset are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.*
- *PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", prescribes the accounting for borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying asset.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", mengatur klasifikasi setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah, jika sewa terdiri dari tanah dan bangunan. Aset dalam sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual harus dicatat sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", mengatur akuntansi atas konsekuensi pajak kini dan masa depan: (a) pemulihan di masa depan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, dan (b) transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar revisi juga berkaitan dengan pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari saldo rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Prinsip-prinsip dalam PSAK ini melengkapi standar prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam PSAK No 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan oleh entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, mengharuskan entitas untuk mencerminkan dalam laporan laba atau rugi dan posisi keuangannya, efek dari transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi di mana opsi saham yang diberikan kepada karyawan.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised SAK  
(continued)**

- PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprises land and buildings. An asset under a finance lease that is classified as held for sale must be accounted for in accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", prescribes the accounting for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in an entity's statements of financial position; and (b) transactions and other events of the current period that are recognized in an entity's financial statements. The revised standard also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establishes the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments", specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penerapan SAK Baru dan Revisi (lanjutan)**

- PSAK No. 55 (Revisi 2011) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan serta kontrak untuk pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. Ketentuan mengenai penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian" sedangkan mengenai pengungkapan diatur dalam PSAK No. 60 tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011) tentang "Laba Per Saham" yang mengatur mengenai prinsip-prinsip penentuan dan penyajian laba per saham sehingga meningkatkan daya banding antar entitas yang berbeda dalam periode yang sama atau antara periode yang berbeda dalam entitas yang sama. PSAK revisi ini menekankan pada faktor penyebut dalam perhitungan laba per saham.
- PSAK No 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", menetapkan pedoman yang harus diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No 23, "Sewa Operasi - Insentif" menjelaskan, bahwa semua insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau diperbaharui akan diakui sebagai bagian integral dari pertimbangan bersih disepakati untuk penggunaan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk atau waktu pembayaran insentif.
- ISAK No 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", menjelaskan bahwa serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk hukum sewa terkait dan harus dicatat sebagai satu transaksi ketika efek ekonomi secara keseluruhan tidak dapat dipahami tanpa mengacu pada serangkaian transaksi secara keseluruhan. Akuntansi harus mencerminkan substansi pengaturan. Semua aspek dan implikasi dari pengaturan harus dievaluasi untuk menentukan substansinya, dengan menitikberatkan kepada aspek-aspek dan implikasi yang memiliki efek ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Adoption of New and Revised SAK (continued)**

- *PSAK No. 55 (Revised 2011) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010) on "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60 on "Financial Instruments: Disclosures".*
- *PSAK No. 56 (Revised 2011) on "Earnings per Share", prescribes principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity. The focus of the revised standard is on the denominator of the earnings per share calculation.*
- *PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistants", establishes guidelines to be applied in accounting for and in the disclosure of, government grants and in the disclosure of other forms of government assistance.*
- *ISAK No. 23, "Operating Leases – Incentives", clarifies that all incentives for the agreement of a new or renewed operating lease shall be recognized as an integral part of the net consideration agreed for the use of the leased asset, irrespective of nature or form or the timing of payments the incentive's.*
- *ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease", clarifies that a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked and shall be accounted for as one transaction when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole. The accounting shall reflect the substance of the arrangement. All aspects and implications of an arrangement shall be evaluated to determine its substance, with weight given to those aspects and implications that have an economic effect.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Ketika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan nilai tercatat aset dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham
- mengakui setiap sisa investasi pada Entitas Anak pada nilai wajarnya
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.*

*All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated*

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.*

*Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.*

*In case of loss of control over a Subsidiary, the Company and/or the Subsidiaries:*

- *derecognized the assets and liabilities of the Subsidiary*
- *derecognized the carrying amount of each NCI*
- *recognizes the fair value of the consideration received*
- *recognizes the fair value of any investment retained*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income or retained earnings, as appropriated and*
- *recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Company.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
  - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
2. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
  - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut).
  - (iii) Entitas tersebut dengan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup.
  - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

The Company and Subsidiaries conducted transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Parties Disclosure". Based on this PSAK,

1. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
  - (i) Has control or joint control over the Company;
  - (ii) Has significant influence over the Company; or
  - (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or parent entity.
2. An entity is related to the Company if any of the following conditions applied:
  - (i) The entity and the Company are members of the same group.
  - (ii) An associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member).
  - (iii) The entity and the Company are joint ventures of the same third party.
  - (iv) The entity is a joint venture of an associate of the Company or an associate of a joint venture of the Company.
  - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
  - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
  - (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi yaitu tanggal ketika Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada bagaimana aset keuangan yang bersangkutan dikelompokkan di mana aset keuangan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

*All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statements.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.*

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

*Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.*

Initial Measurement

*Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs which are directly attributable to the acquisition of assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

*Financial assets at FVTPL upon its initial recognition also measured at fair value, however transaction costs incurred are directly charged to consolidated statements of comprehensive income.*

Subsequent Measurement

*Measurement of financial assets after its initial recognition depends on the classification of the asset which might be classified into these following 4 (four) categories:*



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur setelah nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan setara kas, seluruh akun piutang dan aset lancar lainnya dikategorikan dalam kelompok ini.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur setelah biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend, is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

- (ii) Loans and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries which consist of cash and cash equivalents, all receivables and other current asset accounts are grouped in this category.

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment).

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan diakui ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

(iv) Available-for-sale financial assets are financial assets that are designated as available-for-sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Change in fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income as a reclassification adjustment.

Investments in equity instruments that do not have a price quotation in an active market and their fair value can not be reliably measured are measured at cost less any impairment.

The Company and Subsidiaries do not have any financial assets classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through* dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun hutang usaha, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank jangka pendek dan jangka panjang dan hutang pembiayaan konsumen, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Company and Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a *pass-through* arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries' continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all of their financial liabilities, which consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term and long-term bank loans and consumer finance payable, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries do not have financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Dimana liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan (a) saat ini memiliki hak kekuatan hukum untuk menonaktifkan jumlah yang diakui, dan (b) bermaksud baik untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**Offsetting Financial Instruments**

A financial asset and a financial liability is offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries (a) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and (b) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Estimation of Fair Value**

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the statement of the consolidated statements of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**h. Impairment of Financial Assets**

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are subject to review for impairment.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

*A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred when, and only when, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets which can be reliably estimated.*

*Objective evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults of financial assets.*

For financial assets carried at amortized cost

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi bersih. Biaya dihitung dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in-first-out method*). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek**

Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek yang berupa ayam pembibit nenek dan induk. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

Ayam yang belum menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya masa produksi adalah setelah berumur 25 minggu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets (continued)**

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are carried at costs. A significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

**i. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the first-in-first-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

The provision for obsolescence and decline in value of inventories is determined based on the conditions and net realizable value of the inventories.

**j. Breeding Flocks**

Breeding flocks consist of grand parent stock and parent stock. Breeding flocks can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive breeding flocks reach optimal production age after 25 weeks.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Hewan Ternak Produksi – Berumur Pendek (lanjutan)**

Ayam yang telah menghasilkan dinilai berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi selama masa produktif ayam yang bersangkutan dengan memperhitungkan nilai sisa.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penghapusan langsung terhadap hewan ternak produksi setiap bulan bersamaan dengan penghitungan aktual atas hewan ternak produksi – berumur pendek. Beban penghapusan tersebut dicatat di akun “Beban Deplesi dan Ayam Afkir” pada Beban Pokok Penjualan tahun berjalan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Bagian tidak lancar dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari “Aset Tidak Lancar” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**l. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Breeding Flocks (continued)**

*Productive breeding flocks are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding flocks and are amortized over the economic lives of the breeding flocks considering residual value.*

*The Company and Subsidiaries directly write-off the breeding flock every month with actual computation of breeding flocks. The amount written-off is recorded under “Depletion and Unproductive Chicken” in cost of goods sold account in the current year.*

**k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which are to be utilized more than twelve months after the reporting date are stated as “Non-Current Assets” in consolidated statements of financial position.*

**l. Fixed Assets**

*At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the location and condition necessary. After initial recognition, the Company and Subsidiaries use the cost model in which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	4-8	Machinery and equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan ternak	8	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4	Furniture and fixtures
Instalasi	4	Installations
Peralatan kantor	4-8	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income.

Depreciation is calculated using straight-line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates for on a prospective basis.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in consolidated statements of comprehensive income in the year the item is derecognized.



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Beban Tangguhan**

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Beban tanggungan tersebut, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2012, biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan ISAK No. 25, Hak Atas Tanah, yang mengakibatkan reklasifikasi dari akun beban tanggungan – hak atas tanah menjadi biaya perolehan atas tanah.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Non-aset keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Deferred Charges**

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", all expenses incurred in connection with the acquisition of landrights, among others, licensing fees, the cost of survey and remeasurement fees, notary fees and taxes associated with land acquisition, are deferred and presented separately from cost of land acquisition. The deferred charges are presented as part of "Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position and amortized using straight-line method over the years benefited.*

*Prior to January 1, 2012, expenses related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using the straight-line method over the legal term of the landrights since the legal term of the right is shorter than its economic life.*

*Starting January 1, 2012, the Company and Subsidiaries adopted ISAK No. 25, Landrights, which has resulted to reclassification of deferred charges for landrights to cost of land acquisition.*

**n. Impairment of Non-Financial Asset**

*Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri atas nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam kegiatan biasa dari Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan ditunjukkan bersih pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko yang signifikan dan kepemilikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya pada saat barang telah dikirim dan pelanggan telah menerima barang.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban dicatat saat terjadinya (*accrual basis*).

**p. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Euro	12.810	11.739	Euro
Dolar Amerika Serikat	9.670	9.068	United States Dollar
Dolar Singapura	7.907	6.974	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	3.160	2.853	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	112	117	Japan Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition**

Revenue and Expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company and Subsidiaries' activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discount. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are recorded in the functional currency (Rupiah) based on prevailing exchange rates at time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Nomor 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang didasarkan pada ketentuan di dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspektasian dari para karyawan.

Jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Pajak Penghasilan Badan**

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Employees' Benefits**

The Company and Subsidiaries provide post employment benefits in accordance with Law No. 13/2003. The calculation of long-term employees' benefits liability is based on the projected unit credit actuarial method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceeds the greater of 10% of the present value of the defined benefit liability or 10% of the fair value of plan assets at that date. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Past service cost is recognized immediately if the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position represents the present value of defined benefit obligation adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

**r. Corporate Income Tax**

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Corporate Income Tax (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.*

*Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan pada pemegang saham perusahaan selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, saham, liabilitas atau instrumen lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan komparatif disajikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi restrukturisasi antara Perusahaan dengan perusahaan lain yang merupakan entitas sepengendali, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama, peristiwa kuasi reorganisasi, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi serta pelepasan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Earnings Per Share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent company for the year with the weighted average number ordinary share during the year.*

**t. Accounting for Restructuring Entities Under Common Control**

*Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Among Entities under Common Control", the transfer of underlying assets, liabilities, shares and other ownership instruments among entities under common control does not generate gains or losses for all entities under common control and does not cause change in ownership of economic substance on the transferred underlying assets, shares, liabilities or other ownership instruments, thus the assets and liabilities which ownership was transferred are recorded according to their book value using the pooling of interests method.*

*In applying the pooling of interests method, the components of the financial statements for the period, during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented.*

*Any difference between the transfer price and the book value in restructuring transaction between the Company and other companies among under common control entities is stated as "Difference in value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control" in the consolidated statements of financial position. The difference in value of restructuring transaction among entities under common control can change if, among others, there is reciprocal transaction among common control entities, a quasi-reorganization, a loss of common control substance among entities who have been involved in the transaction or the underlying assets, liabilities, shares or other ownership instruments which previously resulted in the difference in value of restructuring transactions among entities under common control account is disposed to a third party.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Agio Saham – Bersih**

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**v. Informasi Segmen**

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional lebih khusus difokuskan pada aktivitas bisnis perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan kategori produk yang dijual oleh perusahaan yang serupa dengan informasi segmen bisnis dilaporkan dalam periode sebelumnya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Additional Paid-in Capital – Net**

*Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.*

*Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity, recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.*

**v. Segment Information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

*Information reported to the chief operating decision maker is more specifically focused on the company's business activities that are classified based on category of products sold by the company, which is similar to the business segment information reported in the prior period.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat bersih hutang pajak penghasilan badan diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai aset pajak tangguhan tercatat Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 15c atas laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments in the Application of Accounting Policies**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2g to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amount of corporate income tax payable is disclosed in Note 15c to consolidated financial statements.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deferred tax assets can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' deferred tax assets is disclosed in Note 15c to the consolidated financial statements.

**Estimated Sources of Uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan penilaian untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang utama berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat seseuai dengan kebijakan yang dimaksudkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

*The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Company and Subsidiaries have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Company and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities as at consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.*

Depreciation of Fixed Asset

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years, which are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges are likely to be changed.*

*The carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2012 and 2011 is disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.*

Estimated Liabilities for Employees' Benefits

*The determination of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2q the consolidated financial statements.*



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan  
(lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Penurunan pada nilai piutang usaha dibuat berdasarkan bukti objektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat mengumpulkan semua jumlah yang terhutang. Perusahaan melakukan penelaahan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Jika hasil aktual yang terjadi tidak sama dengan estimasi awal, maka akan terdapat penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain pada periode berikutnya. Jumlah tercatat piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kas	946.317	740.777	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.721.688	14.737.139	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.981.651	9.250.873	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	708.462	804.970	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	311.406	113.292	PT Bank Jasa Jakarta
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	102.651	1.762.646	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimated Sources of Uncertainty (continued)**

Estimated Liabilities for Employees' Benefits  
(continued)

The Company and Subsidiaries believe that their assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefit is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Impairment in Value of Trade Receivables

Impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each consolidated statements of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased.

Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Bank (lanjutan)			Cash in Banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS 137.679 dan \$AS 275.960 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	1.331.359	2.502.404	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 137,679 and US\$ 275,960 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS 87.355 dan \$AS 209.279 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	844.726	1.897.738	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 87,355 and US\$ 209,279 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. (\$AS 47.333 dan \$AS 48.226 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	457.707	437.315	The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd. (US\$ 47,333 and US\$ 48,226 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
PT Bank Bukopin Tbk (\$AS 2.369 dan \$AS 2.391 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	22.912	21.686	PT Bank Bukopin Tbk (US\$ 2,369 and US\$ 2,391 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) (\$AS 1.036 dan \$AS 1.106 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	10.015	10.029	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 1,036 and US\$ 1,106 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
Euro			Euro
PT Bank CIMB Niaga Tbk (€ 289.818 dan € 416.501 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	3.712.572	4.889.275	PT Bank CIMB Niaga Tbk (€ 289,818 and € 416,501 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
PT Bank Central Asia Tbk (€ 905 dan € 965 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	11.593	11.328	PT Bank Central Asia Tbk (€ 905 and € 965 as of December 31, 2012 and 2011, respectively)
Sub-jumlah	<u>37.216.742</u>	<u>36.438.695</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Niaga Tbk	52.400.000	50.000.000	PT Bank Niaga Tbk
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.563.059</u></b>	<b><u>87.179.472</u></b>	<b>Total</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh penempatan kas dan setara kas adalah pada bank pihak ketiga.

Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga Bank berkisar antara 0% - 2,5%, 0% - 0,5% dan 0% masing-masing untuk bank dalam Rupiah, Dollar Amerika Serikat dan Euro.

Pada tahun 2012 dan 2011, suku bunga deposito masing-masing adalah sebesar 4,75% dan 0%.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of December 31, 2012 and 2011, all the cash and cash equivalent are placed in third party banks.

In 2012 and 2011, the interest rates on Bank was ranging 0% - 2.5%, 0% - 0.5% and 0% for Rupiah, United States Dollar and Euro, respectively.

In 2012 and 2011 the interest rate on time deposit were 4.75% and 0%, respectively.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Chandra Hendra Atmaja	4.850.844	2.881.929
Hartono	4.711.665	6.724.906
Ardiansyah	4.615.853	-
Sumber Milik	4.401.629	-
Sia Chandra Gunawan	4.171.373	-
Agus Sugito Farm	3.938.556	-
Chandra Gunawan	3.801.228	-
Perdana Putra Chick	3.738.522	-
Sejahtera PS	3.481.449	3.215.900
Jati Farm	2.946.766	-
Dewi Tirta Siana	2.177.255	-
Waryo	2.159.463	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000)	<u>149.591.339</u>	<u>146.496.549</u>
Sub-jumlah	194.585.942	159.319.284
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	<u>28.806.557</u>	<u>13.262.986</u>
Sub-jumlah	223.392.499	172.582.270
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	<u>(1.607.359)</u>	<u>(1.607.359)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>221.785.140</u></b>	<b><u>170.974.911</u></b>

b. Berdasarkan umur

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jatuh tempo		
Dalam waktu 30 hari	156.992.384	111.691.931
31 – 60 hari	35.651.296	26.533.447
61 – 90 hari	<u>30.748.819</u>	<u>34.356.892</u>
Sub-jumlah	223.392.499	172.582.270
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	<u>(1.607.359)</u>	<u>(1.607.359)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>221.785.140</u></b>	<b><u>170.974.911</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on customers

<i>Third parties</i>
<i>Chandra Hendra Atmaja</i>
<i>Hartono</i>
<i>Ardiansyah</i>
<i>Sumber Milik</i>
<i>Sia Chandra Gunawan</i>
<i>Agus Sugito Farm</i>
<i>Chandra Gunawan</i>
<i>Perdana Putra Chick</i>
<i>Sejahtera PS</i>
<i>Jati Farm</i>
<i>Dewi Tirta Siana</i>
<i>Waryo</i>
<i>Others (each below Rp 2,000,000)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (see Note 29)</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Provision for impairment in value - third parties</i>
<b>Net</b>

b. Based on aging schedule

<i>Due</i>
<i>Up to 30 days</i>
<i>31 – 60 days</i>
<i>61 – 90 days</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Provision for impairment in value – third parties</i>
<b>Net</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	222.818.394	172.063.893
Ringgit Malaysia	574.105	518.377
Sub-jumlah	223.392.499	172.582.270
Penyisihan penurunan nilai piutang – pihak ketiga	(1.607.359)	(1.607.359)
<b>Bersih</b>	<b><u>221.785.140</u></b>	<b><u>170.974.911</u></b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha sebesar Rp 6.750.000 (lihat Catatan 12 dan 16) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak ketiga dalam rupiah yang tidak berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terutama merupakan piutang kepada karyawan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**7. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bahan baku	151.884.039	146.076.893
Barang jadi		
Hewan ternak dalam pertumbuhan - telur tetas	49.136.741	38.524.827
Pakan	19.143.713	15.197.965
Itik	6.477.752	9.457.777
Ayam pedaging	3.266.956	6.230.196
Sub-jumlah	78.025.162	69.410.765
Bahan penolong	30.486.469	21.803.549
Barang dalam proses	2.207.194	1.715.017
<b>Jumlah</b>	<b><u>262.602.864</u></b>	<b><u>239.006.224</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

c. Based on currencies

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	222.818.394	172.063.893
Malaysian Ringgit	574.105	518.377
Sub-total	223.392.499	172.582.270
Provision for impairment in value – third parties	(1.607.359)	(1.607.359)
<b>Net</b>	<b><u>221.785.140</u></b>	<b><u>170.974.911</u></b>

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries believe that provision for impairment value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Management believes there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables from third parties.

Trade receivables amounting to Rp 6,750,000 (see Notes 12 dan 16) as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are pledged as collateral for bank loans by the Company and Subsidiaries.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Other represents receivables to third parties in Rupiah that are not related to main business of the Company, which mainly consist of receivables to employees.

The management believes that there is no objective evidence of impairment and the entire other receivables are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.

**7. INVENTORIES**

The details of inventories are as follows:

Raw materials	151.884.039	146.076.893
Finished goods		
Stock on growth - hatching eggs	49.136.741	38.524.827
Feeds	19.143.713	15.197.965
Ducks	6.477.752	9.457.777
Broiler	3.266.956	6.230.196
Sub-total	78.025.162	69.410.765
Indirect material	30.486.469	21.803.549
Work in-process	2.207.194	1.715.017
<b>Total</b>	<b><u>262.602.864</u></b>	<b><u>239.006.224</u></b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan diasuransikan terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 298.950.000 dan Rp 145.740.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko persediaan yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan persediaan, termasuk hewan ternak produksi - berumur pendek (lihat Catatan 8) sebesar Rp 65.740.000 dan \$AS 16.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 40.000.000 dan \$AS 10.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12 dan 16).

**8. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK**

Rincian hewan ternak produksi - berumur pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b><u>Telah menghasilkan (masa produksi):</u></b>		
Saldo awal - ayam pembibit nenek	3.670.804	6.743.333
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	22.257.539	15.884.686
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	<u>(23.162.903)</u>	<u>(18.957.215)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>2.765.440</u>	<u>3.670.804</u>
Saldo awal - ayam pembibit induk	22.412.243	24.182.092
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	155.435.952	105.523.355
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 22)	<u>(137.451.338)</u>	<u>(107.293.204)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit induk	<u>40.396.857</u>	<u>22.412.243</u>
Sub-jumlah	<u>43.162.297</u>	<u>26.083.047</u>
<b><u>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):</u></b>		
Saldo awal - ayam pembibit nenek	9.331.288	7.449.677
Kapitalisasi biaya	22.984.993	17.766.297
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(22.257.539)</u>	<u>(15.884.686)</u>
Saldo akhir - ayam pembibit nenek	<u>10.058.742</u>	<u>9.331.288</u>

**7. INVENTORIES (continued)**

No provision for decline in value of inventories was provided since the management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2012 and 2011, inventories are covered by all risks insurance with insurance coverage amounting to Rp 298,950,000 and Rp 145,740,000. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise on the inventories insured.

As of December 31, 2012, The Company and Subsidiaries' Inventories and breeding flocks (see Note 8) amounting to Rp 65,740,000 and US\$ 16,000,000 and as of December 31, 2011 amounting to Rp 40,000,000 and US\$ 10,000,000 are pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 16).

**8. BREEDING FLOCKS**

The details of breeding flocks are as follows:

<b><u>Productive (production period):</u></b>
Beginning balance - grand parent stock
Reclassification from pre-productive breeding flocks
Depletion and unproductive chicken (see Note 22)
Ending balance - grand parent stock
Beginning balance - parent stock
Reclassification from pre-productive breeding flocks
Depletion and unproductive chicken (see Note 22)
Ending balance - parent stock
Sub-total
<b><u>Pre-productive (growing period):</u></b>
Beginning balance - grand parent stock
Capitalized expenses
Reclassification to productive breeding flocks
Ending balance - grand parent stock

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. HEWAN TERNAK PRODUKSI – BERUMUR PENDEK (lanjutan)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Belum menghasilkan (masa pertumbuhan) (lanjutan):</b>		
Saldo awal – ayam pembibit induk	52.682.256	33.569.327
Kapitalisasi biaya	144.325.311	124.636.284
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	<u>(155.435.952)</u>	<u>(105.523.355)</u>
Saldo akhir – ayam pembibit induk	<u>41.571.615</u>	<u>52.682.256</u>
Sub-jumlah	<u>51.630.357</u>	<u>62.013.544</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>94.792.654</u></b>	<b><u>88.096.591</u></b>

Hewan ternak produksi – berumur pendek tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan timbul.

Tidak ada penyisihan penurunan nilai hewan ternak produksi – berumur pendek yang dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat hewan ternak produksi – berumur pendek tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak menempatkan persediaan, termasuk hewan ternak produksi - berumur pendek (lihat Catatan 7) sebesar Rp 65.740.000 dan \$AS 16.000.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 40.000.000 dan \$AS 10.000.000 sebagai jaminan atas pinjaman bank (lihat Catatan 12 dan 16).

**9. UANG MUKA**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pembelian bahan baku	27.552.040	76.887.778
Pembelian aset tetap	5.712.985	27.135.083
Pembelian ayam pembibit nenek	2.206.069	1.742.143
Lain-lain	<u>4.207.759</u>	<u>2.081.854</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>39.678.853</u></b>	<b><u>107.846.858</u></b>

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan:		
Sinking fund	150.000.000	-
Deposito berjangka	<u>17.700.000</u>	<u>17.700.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>167.700.000</u></b>	<b><u>17.700.000</u></b>

**8. BREEDING FLOCKS (continued)**

<b>Pre-productive (growing period) (continued):</b>	
Beginning balance – parent stock	
Capitalized expenses	
Reclassification to productive breeding flocks	
Ending balance – parent stock	
<b>Sub-total</b>	
<b>Total</b>	

All breeding flocks are not insured from possible losses which may arise.

No provision for decline in value of breeding flocks was provided since the management believes that the carrying amount of breeding flocks does not exceed its net realizable value.

As of December 31, 2012, The Company and Subsidiaries' Inventories and breeding flocks (see Note 7) amounting to Rp 65,740,000 and US\$ 16,000,000 and as of December 31, 2011 amounting to Rp 40,000,000 and US\$ 10,000,000 are pledged as collateral for bank loans (see Notes 12 and 16).

**9. ADVANCES**

The details of advances are as follows:

Purchase of raw materials	
Purchase of fixed assets	
Purchase of grand parent stock	
Others	
<b>Total</b>	

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

The details of other current assets are as follows:

The Company:	
Sinking fund	
Time deposit	
<b>Total</b>	

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Perusahaan telah menempatkan dana sebagai *sinking fund* sebesar Rp 150.000.000 di bank CIMB Niaga yang diperuntukkan untuk pelunasan "Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008" yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 (lihat Catatan 13).

Perusahaan juga memiliki deposito berjangka sebesar Rp 17.700.000 ditempatkan pada CIMB sebagai jaminan atas fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) (lihat Catatan 30). Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 6% dan 7% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

**10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)**

The Company has set up a sinking fund amounting to Rp 150,000,000 at CIMB Niaga for purpose of redemption of "Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008" when it become due on March 6, 2013 (see Note 13).

The Company also has placed time deposit amounting to Rp 17,700,000 at CIMB as collateral for Standby Letter of Credit (SBLC) (see Note 30). That deposit bears interest rate at 6% and 7%, respectively per annum in 2012 and 2011.

**11. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**11. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2012				31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	1 Januari 2012 / January 1, 2012	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications		
<b><u>Biaya Perolehan:</u></b>						<b><u>Acquisition Cost:</u></b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Tanah	104.958.241	18.019.949	-	5.703.455	128.681.645	Land
Bangunan	390.397.946	87.703.272	171.000	12.517.638	490.447.856	Buildings
Mesin dan peralatan	156.822.431	32.173.700	-	7.572.092	196.568.223	Machinery and equipment
Kendaraan	58.306.885	11.602.144	604.306	-	69.304.723	Vehicles
Peralatan ternak	105.071.894	36.372.196	23.336	-	141.420.754	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	6.456.690	815.382	895	-	7.271.177	Furniture and fixtures
Instalasi	45.679.256	13.582.468	4.500	1.669.859	60.927.083	Installations
Peralatan kantor	6.530.436	1.983.361	11.975	-	8.501.822	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	27.373.743	149.904.769	-	(21.759.589)	155.518.923	Construction in progress
Jumlah	901.597.522	352.157.241	816.012	5.703.455	1.258.642.206	Total
<b><u>Akumulasi</u></b>						<b><u>Accumulated</u></b>
<b><u>Penyusutan:</u></b>						<b><u>Depreciation:</u></b>
<b><u>Pemilikan</u></b>						<b><u>Direct</u></b>
<b><u>Langsung</u></b>						<b><u>Ownership</u></b>
Bangunan	127.430.076	21.198.584	6.413	-	148.622.247	Buildings
Mesin dan peralatan	90.660.795	15.323.093	-	-	105.983.888	Machinery and equipment
Kendaraan	28.632.055	5.951.539	598.409	-	33.985.185	Vehicles
Peralatan ternak	66.895.180	10.559.766	-	-	77.454.946	Poultry equipment
Perabot dan perlengkapan	4.117.789	678.543	(723)	-	4.795.609	Furniture and fixtures
Instalasi	18.469.355	8.758.044	-	-	27.227.399	Installations
Peralatan kantor	4.063.795	1.838.501	7.235	-	5.895.061	Office equipment
Jumlah	340.269.045	64.308.070	612.780	-	403.964.335	Total
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>561.328.477</b>				<b>854.677.871</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

		2011					
		1 Januari 2011 / January 1, 2011	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
<b>Biaya Perolehan:</b>							<b>Acquisition Cost:</b>
<b>Pemilikan</b>							<b>Direct</b>
<b>Langsung</b>							<b>Ownership</b>
Tanah	70.097.739	34.860.502	-	-	104.958.241	Land	
Bangunan	264.569.690	56.711.459	-	69.116.797	390.397.946	Buildings	
Mesin dan peralatan	105.129.752	14.836.608	-	36.856.071	156.822.431	Machinery and Equipment	
Kendaraan	47.217.310	11.090.050	1.165.943	1.165.468	58.306.885	Vehicles	
Peralatan ternak	83.221.382	21.790.849	23.330	82.993	105.071.894	Poultry equipment	
Perabot dan perlengkapan	4.559.040	842.776	-	1.054.874	6.456.690	Furniture and Fixtures	
Instalasi	20.261.327	12.553.703	-	12.864.226	45.679.256	Installations	
Peralatan kantor	4.669.664	1.418.967	-	441.805	6.530.436	Office equipment	
Aset dalam penyelesaian	118.695.722	30.260.255	-	(121.582.234)	27.373.743	Construction in progress	
Jumlah	<u>718.421.626</u>	<u>184.365.169</u>	<u>1.189.273</u>	<u>-</u>	<u>901.597.522</u>	Total	
<b>Akumulasi</b>							<b>Accumulated</b>
<b>Penyusutan:</b>							<b>Depreciation:</b>
<b>Pemilikan</b>							<b>Direct</b>
<b>Langsung</b>							<b>Ownership</b>
Prasarana tanah	-	-	-	-	-	Land Improvements	
Bangunan	112.234.361	15.195.715	-	-	127.430.076	Buildings	
Mesin dan peralatan	80.592.223	10.073.759	-	(5.187)	90.660.795	Machinery and equipment	
Kendaraan	24.998.941	4.796.682	1.163.568	-	28.632.055	Vehicles	
Peralatan ternak	59.864.213	7.049.110	23.330	5.187	66.895.180	Poultry equipment	
Perabot dan perlengkapan	3.588.749	529.040	-	-	4.117.789	Furniture and fixtures	
Instalasi	14.182.768	4.286.587	-	-	18.469.355	Installations	
Peralatan kantor	2.665.310	1.398.485	-	-	4.063.795	Office equipment	
Jumlah	<u>298.126.565</u>	<u>43.329.378</u>	<u>1.186.898</u>	<u>-</u>	<u>340.269.045</u>	Total	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b><u>420.295.061</u></b>				<b><u>561.328.477</u></b>	<b>Net Book Value</b>	

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2012	2011	
Beban pabrikasi (Catatan 23)	57.364.011	38.262.108	Factory overhead (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	1.217.148	822.091	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	5.726.911	4.245.179	General and administrative expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b><u>64.308.070</u></b>	<b><u>43.329.378</u></b>	<b>Total</b>

Laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2012	2011	
Hasil penjualan bersih	475.646	305.060	Proceeds from sale
Nilai buku	(203.232)	(2.375)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b><u>272.414</u></b>	<b><u>302.685</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pembayaran kas	319.590.057	180.204.970	Cash payment
Penambahan melalui hutang angsuran (lihat Catatan 17)	5.432.101	4.160.199	Additional through installment payables (see Note 17)
Penambahan dari uang muka (lihat Catatan 9)	27.135.083	-	Additional from advances (see Note 9)
<b>Jumlah</b>	<b><u>352.157.241</u></b>	<b><u>184.365.169</u></b>	<b>Total</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of the acquisition of fixed assets for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan seluruh aset tetap, kecuali tanah, terhadap segala risiko (*all risks*) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.234.435.600 dan Rp 970.514.050. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have insured all fixed assets, except land, through all risks insurance with insurance coverage amounted to Rp 1,234,435,600 and Rp 970,514,050, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 654.190.926 dan Rp 493.969.464 dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman bank dan hutang angsuran oleh Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 12 dan 16)

Land, buildings, vehicles and certain machinery and equipment totaling to Rp 654,190,926 and Rp 493,969,464 as of December 31, 2012 and 2011 are pledged as collateral for bank loans, and installment payables by the Company and Subsidiaries (see Notes 12 and 16).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Management believes that the carrying value of the Company and Subsidiaries' fixed assets are fully recoverable, hence, no provision for impairment in value of fixed asset.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2012</u>		<u>2011</u>		
	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian/Percentage	Jumlah/Total	Persentase Penyelesaian/Percentage	
Bangunan	114.246.037	20-96%	17.296.999	10% - 95%	Building
Mesin dan peralatan	36.353.377	70-95%	7.745.300	30% - 60%	Machinery and equipment
Instalasi	4.919.509	30-50%	2.289.784	30% - 96%	Installation
Peralatan kantor	-	-	41.660	50%	Office equipment
<b>Jumlah aset dalam penyelesaian</b>	<b><u>155.518.923</u></b>		<b><u>27.373.743</u></b>		<b>Total construction in progress</b>

Manajemen mengestimasi aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 akan selesai pada tahun 2013 dan 2014.

Management estimates the construction in progress as of December 31, 2012 will be completed in year 2013 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap sebesar Rp 59.298.603.

As of December 31, 2012, the Company and Subsidiaries have contractual commitment in acquisition of fixed assets amounting to Rp 59,298,603.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman tetap	140.670.000	82.385.335
Cerukan	-	6.318.750
Sub-jumlah	<u>140.670.000</u>	<u>88.704.085</u>
PT Bank Central Asia Tbk		
Cerukan	<u>38.257.446</u>	<u>64.740.312</u>
The Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.	<u>104.959.864</u>	<u>88.918.688</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>283.887.310</u></b>	<b><u>242.363.085</u></b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman dari CIMB Niaga dengan jumlah plafond sebesar \$AS 1.000.000 dan Rp 40.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Saldo hutang bank jangka pendek – pinjaman tetap pada tanggal 31 Desember 2012 adalah \$AS 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.670.000 dan Rp 40.000.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar \$AS 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.068.000 dan Rp 27.317.335.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap atas Permintaan (PTX-OD) sebesar Rp 33.000.000 dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran atas Permintaan (PTA-OD) sebesar Rp 7.000.000 dari CIMB. Pinjaman PTA-OD dan PTX-OD jatuh tempo pada 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. Saldo hutang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 33.000.000.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN**

The details of short-term bank loans are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
PT CIMB Niaga Tbk			PT CIMB Niaga Tbk
Pinjaman tetap	140.670.000	82.385.335	Fixed loan
Cerukan	-	6.318.750	Overdraft
Sub-jumlah	<u>140.670.000</u>	<u>88.704.085</u>	Sub-total
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Cerukan	<u>38.257.446</u>	<u>64.740.312</u>	Overdraft
The Hongkong Bank and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.	<u>104.959.864</u>	<u>88.918.688</u>	The Hongkong and Shanghai Banking Corporate (HSBC) Ltd.
<b>Jumlah</b>	<b><u>283.887.310</u></b>	<b><u>242.363.085</u></b>	<b>Total</b>

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans**

The Company

The Company obtained credit facilities with maximum amount of US\$ 1,000,000 and Rp 40,000,000 from CIMB Niaga. The credit facilities were due on May 27, 2012 and have been renewed up to May 27, 2013.

As of December 31, 2012, the outstanding balance of short-term bank loan – fixed loan amounted to US\$ 1,000,000 or equivalent to Rp 9,670,000 and Rp 40,000,000, meanwhile the outstanding balance of short term bank loan - fixed loan as of December 31, 2011 amounted to US\$ 1,000,000 or equivalent to Rp 9,068,000 and Rp 27,317,335.

The Company also obtained Fixed Loan on Demand facility (PTX-OD) amounted to Rp 33,000,000 and Installment Payment Fixed Loan on Demand facility (PTA-OD) amounted to Rp 7,000,000 from CIMB. The loans were due on May 27, 2012 and have been renewed up to May 27, 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of short-term bank loan amounted Rp 33,000,000, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dari CIMB. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Januari 2013. Saldo hutang bank jangka pendek tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 adalah Rp 50.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu Perusahaan dan Entitas Anak secara *cross collateral* (lihat Catatan 11). Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan Jaminan pribadi dari Lau Chia Nguang dan Lau Tuang Nguang, pihak yang berelasi, masing-masing sebesar Rp 300.000.000.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitor.
- Mengikat diri sebagai penanggung/penjamin hutang dan/ atau menjaminkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya menurunkan modal Perusahaan.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Membubarkan Perusahaan atau mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang.
- Merubah kegiatan usaha dan/atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; merubah bentuk/status hukum Perusahaan.
- Melakukan pembayaran hutang sebelum jatuh tempo, kecuali dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Mengadakan penyertaan investasi pada Perusahaan lain; dan

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans (continued)**

The Company (continued)

In January 2012, the Company obtained additional credit facility amounted to Rp 50,000,000 from CIMB. The loan will be due in Januari 2013. As of December 31, 2012 the outstanding balance, of short-term bank loan amounted to Rp 50,000,000.

Loans are secured by cross collateral of various Company and Subsidiaries' certain fixed assets (see Note 11). Moreover, the loans also secured by Personal guarantees of Lau Chia Nguang and Lau Tuang Nguang, related parties, amounted to Rp 300,000,000, respectively.

The negative covenants for the Company, without prior written permission by CIMB, consists of the followings:

- Perform merger, acquisition, consolidation, selling, divert, rent or giving the rights on the wealth, except for general transaction in the debtor.
- Act as guarantor/loan guarantee and/ or insured the debtor's wealth to other party.
- Organize general shareholder meeting with agenda to reduce the Company's capital.
- All actions or decisions that is against law or regulations.
- Liquidate the Company or file bankrupt request or request payment postponement to the authorized agency.
- Change the business activity and/or open new business other than business that has existed; change the structure/status of the Company.
- Make a payment of debt before maturity, except in performing day to day business activities.
- Held investments in other companies; and

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau liabilitas debitor yang timbul dari Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.

Berdasarkan Surat CIMB No. 544/CBG/X/07 tanggal 29 Oktober 2007, CIMB menyetujui antara lain penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000 untuk pembelian 99,69% kepemilikan PT Leong Ayamsatu Primadona.

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman tetap berupa kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 8.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. Saldo hutang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 8.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu Perusahaan dan PT Bibit Indonesia secara *cross collateral* (lihat Catatan 11). Selain itu, fasilitas ini juga dijamin dengan Corporate Guarantee (Surat Penanggungan) dari PT Malindo Feedmill Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 11.600.000.

Pembatasan-pembatasan kepada PT Bibit Indonesia (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian atas seluruh atau sebagian kekayaan atau aset PT Bibit Indonesia, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PT Bibit Indonesia sehari-hari, menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan PT Bibit Indonesia kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada CIMB sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian pengikatan jaminan.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan liabilitas PT Bibit Indonesia untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha PT Bibit Indonesia sehari-hari.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans (continued)**

The Company (continued)

- *Transfer partialy or all of the debtor's rights and obligations which arise from Credit Agreement or Collateral Document.*

*Based on CIMB letter No. 544/CBG/X/07 dated October 29, 2007, CIMB has agreed among others, the bond issuance amounted to Rp 300,000,000 to acquire 99.69% ownership of PT Leong Ayamsatu Primadona.*

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

*PT Bibit Indonesia obtained fixed loan facility for working capital with maximum facility amounting to Rp 8,000,000 which were due on May 27, 2012 and has been renewed up to May 27 2013. As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of short-term bank loan amounted to Rp 8,000,000.*

*Loans are secured by cross collateral of various the Company and PT Bibit Indonesia's certain fixed assets with cross collateral (see Note 11). Moreover, the loans also secured by Corporate Guarantee from PT Malindo Feedmill Tbk with mortgage amounted to Rp 11,600,000.*

*The negative covenants for PT Bibit Indonesia without prior written permission by CIMB consists of the followings:*

- *Sell or in other way transfer rights or rent/hand over all or in parts of the wealth or assets PT Bibit Indonesia, either movable or unmovable, except in the PT Bibit Indonesia's own operation, pledge in any other way the assets to other parties, except to pledge assets to CIMB as stated in guarantee agreement.*
- *Give loan to or obtain loan from other parties, make any agreement that will cause the PT Bibit Indonesia's obligation to pay to third parties, except in the PT Bibit Indonesia is own operations.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Pinjaman Tetap (lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat yang dapat diperdagangkan, untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Mengadakan perubahan atas sifat dan kegiatan usaha PT Bibit Indonesia seperti yang sedang dijalankan dewasa ini, perubahan susunan pengurus, susunan para pemegang saham, maupun nilai saham PT Bibit Indonesia.
- Melakukan merger atau akuisisi, mengumumkan dan membagikan dividen saham PT Bibit Indonesia.
- Membayar piutang yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan dimiliki oleh para Pemegang Saham PT Bibit Indonesia, baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona memperoleh pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) II sebesar Rp 5.000.000 dari CIMB. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 27 Mei 2013. Saldo hutang ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar nihil dan Rp 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu Perusahaan dan PT Leong Ayamsatu Primadona secara *cross collateral* dan piutang usaha sejumlah Rp 5.000.000 (lihat Catatan 5 dan 11).

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari CIMB sebesar Rp 2.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Fixed Loans (continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

- *Direct or indirectly provide guarantee to third parties, excepts for endorsement of marketable notes, for the purpose of payment or collection in the ordinary course of business.*
- *Changing the PT Bibit Indonesia's current operations, changes the PT Bibit Indonesia's structure, shareholder and value of the PT Bibit Indonesia's shares.*
- *Perform merger or acquisition, declare and distribute dividend from PT Bibit Indonesia.*
- *Pay any receivables in any other way those would be owned by the PT Bibit Indonesia's shareholders recently and/or future for principal, interest and other.*

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

*PT Leong Ayamsatu Primadona obtained Fixed Loan on Demand facility (PTX-OD) II amounted to Rp 5,000,000 from CIMB. This loan was due on May 27, 2012 and has been renewed up to May 27, 2013. This loan as of December 31, 2012 and 2011, amounted to nil and Rp 5,000,000.*

*Loans are secured by cross collateral of fixed assets of Company and PT Leong Ayamsatu Primadona certain fixed assets with total collateral and trade receivable amounted Rp 5,000,000 (see Note 5 and 11).*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft**

The Company

*The Company obtained overdraft facility from CIMB amounted to Rp 2,000,000, which was due on May 27, 2012 are has been renewed up to May 27, 2013.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 tertanggal 12 November 2007, CIMB menyetujui antara lain rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300.000.000, dengan catatan CIMB diberikan informasi yang memadai untuk melakukan evaluasi secara lengkap atas rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut, yang antara lain disebutkan untuk pembelian 99,69% kepemilikan PT Leong Ayamsatu Primadona.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah nihil.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, antara lain adalah sebagai berikut:

- Mengadakan merger, akuisisi, konsolidasian, menjual, mengalihkan, menghibahkan, menyewakan atau melepaskan hak atas harta kekayaan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum dalam Perusahaan debitor.
- Mengikat diri sebagai penanggung dan/atau menjaminkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya menurunkan modal Perusahaan.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.

CIMB melalui surat tanggal 30 Mei 2005 No. 305/NAT-J2BA/V/05 telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan proses *Initial Public Offering* (IPO).

Berdasarkan Surat No. 375/NAT-J2BA/VI/05 tanggal 29 Juni 2005, Bank Niaga telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk merubah ketentuan mengenai "*Negative Covenants*" menjadi sebagai berikut:

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft  
(continued)**

The Company (continued)

Based on letter from CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 dated November 12, 2007, CIMB agreed, among others, the Company's plan to issue bonds amounting to Rp 300,000,000, with condition CIMB is given enough information to evaluate company's plan in using fund raised from bond issuance, which is to acquire 99.69% ownership of PT Leong Ayamsatu Primadona.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has no outstanding balances on this overdraft.

The negative covenants for the Company, without prior written permission by CIMB consists of the following:

- Perform merger, acquisition, consolidation, selling, divert, rent or giving the rights on the wealth, except for transaction in the ordinary course of the debtor business.
- Act as guarantor and/or pledge the debtor wealth to other party.
- Organize general shareholder meeting with agenda to reduce the Company's capital.
- Perform action that is against law or regulations.

By Letter dated May 30, 2005 No. 305/NAT-J2BA/V/05, CIMB has given approval to the Company to conduct *Initial Public Offering* (IPO) process.

Based on Letter No. 375/NAT-J2BA/VI/05 dated June 29, 2005, Bank Niaga has given approval to the Company to change the provision in regarding "*Negative Covenants*" into the following:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan  
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Dividen  
Ketentuan bahwa Perusahaan tidak boleh mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang sahamnya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB telah dihapuskan.
- Susunan Pengurus  
Terhadap susunan pengurus Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada CIMB atas setiap perubahan susunan pengurus Perusahaan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan.
- Struktur Permodalan  
Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada CIMB atas perubahan struktur permodalan Perusahaan paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal perubahan.

Berdasarkan Surat CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 tertanggal 12 November 2007, CIMB:

1. Menyetujui secara prinsip atas rencana Perusahaan untuk menerbitkan obligasi sebesar Rp 300.000.000, dengan catatan CIMB diberikan informasi yang memadai untuk melakukan evaluasi secara lengkap atas rencana penggunaan dana hasil penerbitan obligasi tersebut, yang antara lain disebutkan untuk pembelian atas 99,69% saham PT Leong Ayamsatu Primadona.
2. Menyetujui untuk mengambil pinjaman modal kerja dari CIMB sebesar Rp 42 milyar termasuk pemberian jaminan sepanjang jaminan tersebut tidak sedang dijaminkan ke CIMB.
3. Menyetujui untuk memperoleh pinjaman dalam bentuk *cash advances* dari Emerging Success Pte. Ltd., dengan catatan pinjaman tersebut tidak memiliki liabilitas untuk membayar bunga dan tanpa pemberian jaminan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) atas nama Perusahaan yang diterima dari CIMB Niaga.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft  
(continued)**

The Company (continued)

- Dividend  
*The provision stating that the Company shall not declare and divide dividend to shareholders without prior written consent from CIMB has been erased.*
- The Company's Structure of Management  
*The Company must inform CIMB in writing regarding any changes in the Company's structure of management not later than 1 (one) month after date of changes.*
- Capital Structure  
*The Company must inform CIMB in writing regarding any for changes in the Company's ownership structure not later than 1 (one) month after the date such change was made.*

*Based on Letter CIMB No. 398/TMS/CBG3-MDC/XI/07 dated November 12, 2007, CIMB:*

1. *Agree on the Company plans to issue bond amounting to Rp 300,000,000, with the note that CIMB is given adequate information to evaluate the plan of fund use from bond issued, for example the Company's plans to purchase 99.69% share of PT Leong Ayamsatu Primadona.*
2. *Agree to receive working capital loan from CIMB amounting to Rp 42 billion include providing currently guarantee as long the guarantee is not pledged to CIMB.*
3. *Agree to get loan on cash advances from Emerging Success Pte. Ltd., with the note that the loan does not bear any interest and is not guarantee.*

*The facility is secured by the same guarantees with fixed loan on demand facility (PTX-OD) under the name of the Company received from CIMB.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Cerukan (lanjutan)**

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona juga memperoleh fasilitas pinjaman cerukan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman tetap Entitas Anak yang diterima dari CIMB Niaga. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

Pembatasan-pembatasan kepada PT Leong Ayamsatu Primadona (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan *Gearing Ratio* Perusahaan tidak lebih dari 3 (tiga) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
2. Mempertahankan *Current Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali sebelum fasilitas kredit lunas.
3. Menggunakan kredit tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan.
4. Membentuk dan memelihara sistem pembukuan, administrasi dan pengawasan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima di Indonesia dan yang diterapkan secara terus-menerus untuk mencerminkan secara wajar keadaan harta kekayaan, keuangan serta hasil usaha debitor.
5. Mengaktifkan rekening dan transaksi perbankan, baik domestik maupun internasional di kreditor.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman cerukan. Saldo pinjaman cerukan pada tanggal 31 Desember 2011 yaitu sebesar Rp 6.318.750.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 12, 14 dan 16 tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman dari BCA yang diberikan secara *joint and several borrower*.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) – Overdraft (continued)**

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

PT Leong Ayamsatu Primadona also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp 7,000,000 as working capital. This loan is secured with same collateral as Subsidiary's fixed loan obtained from CIMB Niaga. The loan was due on May 27, 2012 and has been renewed up to May 27, 2013.

Restrictions to PT Leong Ayamsatu Primadona (*Negative Covenants*) without prior written permission by CIMB among others, are as follows:

1. Maintain *Gearing Ratio* at maximum 3 (three) times before the full repayment of credit facility.
2. Maintain *Current Ratio* at minimum 1 (one) times before the full repayment of credit facility.
3. Use the credit in accordance with the intended use.
4. To form and maintain a bookkeeping system, administration and financial supervision in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia and applied continuously to reflect fairly in wealth, financial and debtor's operating result.
5. Activate the accounts at creditor and banking transactions, both domestic and international.

As of December 31, 2012, the Company has no outstanding balances on this overdraft, while as of December 31, 2011, the outstanding balances is Rp 6,318,750.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

Based on Notarial Deed No. 12, 14 and 16 of Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011, the Company and Subsidiaries obtained loan from BCA in form of *joint and several borrower*.



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Cerukan**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 6 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman Fasilitas Cerukan dari BCA yang semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 82.300.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012 dan diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan Fasilitas Cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 10.740.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2013.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- Meminta persetujuan tertulis dari BCA apabila terjadi perubahan saham yang menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau (secara langsung dan tidak langsung) pada PT Malindo Feedmill Tbk kurang dari 51%, menerbitkan *corporate guarantee*, melakukan investasi di luar *core* bisnisnya.

Seluruh fasilitas pinjaman dari BCA atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diberikan secara *joint and several borrowers* dan seluruh agunan saling mengikat (*cross colateral*) untuk seluruh fasilitas Perusahaan tersebut. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berbagai aset tetap tertentu (lihat Catatan 11) dan piutang usaha sebesar Rp 1.750.000 serta persediaan termasuk hewan ternak produksi – berumur pendek sebesar Rp 65.740.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 5, 7, 8 dan 11).

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 26.896.029 dan Rp 48.395.178.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**Overdraft**

The Company

Based on Notarial Deed No. 12 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011 The Company obtained additional Overdraft Facility from BCA, from previously amounted to 25,000,000 to become Rp 82,300,000 This loan was due on May 21, 2012 and has been renewed up to August 21, 2013.

In 2012, the Company obtained additional Overdraft Facilities from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 10,740,000. This loan will be due on August 21, 2013.

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- Ask for written approval from BCA if there is a change in the ownership of Lau family's shares (direct and indirect) on PT Malindo Feedmill Tbk to become less than 51%, issuing a corporate guarantee, investing outside the core business.

All credit facilities under the name of the Company and the Subsidiaries which obtained from BCA as joint and several borrowers to guarantee all the Companies' outstanding obligations. Loans are secured by various certain fixed assets (see Note 11), trade receivables amounted to Rp 1,750,000 and inventories and breeding flocks with total collateral amounting to Rp 65,740,000 as of December 31, 2012 (see Notes 5, 7, 8 dan 11).

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of overdraft amounted to Rp 26,896,029 and Rp 48,395,178, respectively.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Cerukan (lanjutan)**

PT Bibit Indonesia - Entitas Anak

Pada tahun 2011, PT Bibit Indonesia memperoleh fasilitas cerukan dari BCA dengan *plafond* yang semula Rp 8.000.000 menjadi Rp 18.600.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh tambahan pembiayaan/hutang dari Bank dan/atau lembaga pembiayaan lainnya (kecuali untuk pembiayaan *leasing* kendaraan) tanpa persetujuan dari BCA;
2. Melakukan perubahan pemegang saham dan pengurusnya tanpa persetujuan dari BCA;
3. Tidak diperbolehkan memberikan penyertaan ke perusahaan lain dan memberi piutang afiliasi ke grup usaha;
4. Melakukan penarikan deviden.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman cerukan atas nama Perusahaan yang diterima dari BCA.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 2.936.957 dan Rp 12.507.389.

PT Malindo Food Delight - Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 14 tanggal 6 Oktober 2011, Entitas Anak, PT Malindo Food Delight, memperoleh fasilitas cerukan dari BCA sebesar Rp 50.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Agustus 2013.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**Overdraft (continued)**

PT Bibit Indonesia - The Subsidiary

In 2011, PT Bibit Indonesia obtained Overdraft Facility from BCA with maximum facility initially amounting to Rp 8,000,000 to Rp 18,600,000. This loan was due on May 21, 2012 and has been renewed up to August 21, 2013.

The negative covenants for the Company without prior written consent of the BCA are as follows:

1. Obtaining additional financing/loans from the Bank and/or other financing institutions (except for vehicle leasing) without the approval of BCA;
2. Making changes of shareholders and management without the approval of BCA;
3. Not allowed to invest in other companies and give affiliated receivables to a group member businesses;
4. Distribute dividend.

The facility is secured by the same guarantees with overdraft loan under the name of the Company received from BCA.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of overdraft amounted to Rp 2,936,957 and Rp 12,507,389, respectively.

PT Malindo Food Delight - The Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 12 of Notary Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated October 6, 2011, the Subsidiary, PT Malindo Food Delight, obtained overdraft facility from BCA with maximum facility amounting to Rp 50,000,000 which is used for working capital. This loan was due on May 21, 2012 and has been renewed up to August 21, 2013.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**Cerukan (lanjutan)**

PT Malindo Food Delight - Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- *Cost overrun* (atas proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi) harus ditanggung oleh Perusahaan dengan menggunakan sumber dana selain pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan selambat-lambatnya 180 hari setelah akhir periode laporan.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman cerukan atas nama Perusahaan yang diterima dari BCA.

Saldo hutang cerukan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 8.424.460 dan Rp 3.837.745.

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd. (HSBC)**

Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman yang semula sebesar \$AS 10.000.000 menjadi \$AS 16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk memfasilitasi pembelian bahan baku yang terkait dengan kegiatan usaha inti Perusahaan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2013.

Fasilitas pinjaman dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas persediaan barang atas nama Perusahaan dengan nilai sebesar \$AS 16.000.000.
- Jaminan pribadi secara tanggung renteng dari Tuan Lau Chia Nguang dan Tuan Lau Tuang Nguang dengan nilai jaminan sebesar \$AS 10.000.000.
- Jaminan pribadi dari Tuan Lau Chia Nguang dengan nilai jaminan sebesar \$AS 6.000.000.

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**Overdraft (continued)**

PT Malindo Food Delight - The Subsidiary (continued)

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- *Cost overrun (on projects financed by the investment credit facility) shall be borne by the Company using financial resources in addition to financing from banks or other financial institutions.*
- *Submit Audited Annual Financial Report later than 180 days after the end of the reporting period.*

The facility is secured by the same guarantees with the overdraft under the name of the Company received from BCA.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of overdraft amounted to Rp 8,424,460 and Rp 3,837,745, respectively.

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd. (HSBC)**

The Company obtained additional loan facility originally amounted to US\$ 10,000,000 to US\$ 16,000,000. The credit facility is used to facilitate the purchase of raw materials or products associated with the Company's core business activities. This loan will be due on July 31, 2013.

The loan facility is secured by:

- *Fiduciary guarantees of inventory under the name of the Company mortgage amounted to US\$ 16,000,000.*
- *Personal guarantees of Mr. Lau Chia Nguang and Mr. Lau Tuang Nguang, related parties, amounting to each of US\$ 10,000,000.*
- *Personal guarantees of Mr. Lau Chia Nguang, amounting to US\$ 6,000,000.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd.  
(HSBC) (lanjutan)**

Perusahaan dibatasi (*Negative Covenants*) untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa sebelumnya mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank antara lain adalah sebagai berikut:

- Membuat atau mengizinkan penjaminan atas aset tidak bergerak, atau hak jaminan apapun atas properti atau pendapatan dari Perusahaan.
- Membuat hutang apapun kecuali hutang pada perjanjian ini, hutang dagang, penyewaan mobil.
- Memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain, kecuali secara independen dan lugas dalam praktik bisnis sehari-hari.
- Mensubordinasi seluruh pinjaman pemegang saham yang saat ini ada.
- Keluarga Lau diharuskan mempertahankan kepemilikannya sekurang-kurangnya 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 saldo pinjaman masing-masing sebesar \$AS 10.854.174 atau setara dengan Rp 104.959.864 dan \$AS 9.805.766 atau setara dengan Rp 88.918.688.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi seluruh pembatasan atas fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	<b>31 Desember / December 31, 2012</b>
Rupiah Indonesia	9,50% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	4,60% - 5,50%

**12. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)**

**The Hongkong And Shanghai Banking Corp. Ltd.  
(HSBC) (continued)**

The negative covenants for the Company without prior written approval from The Bank, among others, are as follow:

- Create or authorize the pledging of unmoveable assets, or any warranty rights to the property or revenues of the Company.
- Create any debt except debt in this agreement, accounts payable, rental car.
- Provide loans or credit to other company or other person, except independent and straight forward in our daily business practices.
- Subordinating all shareholder loans that currently exist.
- Lau's Families are required to maintain ownership of at least 51%.

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balances of the loan amounted to US\$ 10,854,174 or equivalent to Rp 104,959,864 and US\$ 9,805,766 or equivalent Rp 88,918,688, respectively.

The Company and Subsidiaries have complied to all the negative covenants of those loan facilities as mentioned above.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	<b>31 Desember / December 31, 2011</b>	
	9,50% - 10,50%	Indonesian Rupiah
	5,00% - 6,00%	United States Dollar

**13. HUTANG OBLIGASI – BERSIH**

	<b>2012</b>
Nilai nominal	300.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	213.631
<b>Bersih</b>	<b>299.786.369</b>

**13. BOND PAYABLE – NET**

	<b>2011</b>	
Nilai nominal	300.000.000	Nominal value
Dikurangi beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	1.027.174	Less unamortized bond issuance costs
<b>Bersih</b>	<b>298.972.826</b>	<b>Net</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. HUTANG OBLIGASI – BERSIH (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008 (obligasi) dengan tingkat bunga tetap 11,8% per tahun dengan jumlah nominal Rp 300 milyar yang ditawarkan pada nilai nominal.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

- i. Modal kerja Perusahaan sebesar 18%;
- ii. Pembangunan pabrik pakan di kawasan industri Cikande - Banten sebesar 34%;
- iii. Akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona sebesar 48%.

Berdasarkan PEFINDO *Credit Rating* Indonesia, tanggal 5 Desember 2012, obligasi tersebut mendapat peringkat "idAAA" yang berlaku sampai dengan 6 Maret 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan siaga (*Standby LC*) dari CIMB senilai nominal ditambah dua kali periode pembayaran bunga atau senilai Rp 17,7 milyar. Sebelum dilunasinya bunga dan pokok obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan PT Bank Permata Tbk, pihak ketiga, selaku wali amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain mengalihkan atau menjaminkan sebagian besar aset, melakukan merger dan akuisisi, memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dan mengeluarkan surat utang baru yang mempunyai tingkatan lebih tinggi dari obligasi. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang disebutkan di Catatan 30c.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dan kondisi sebagaimana disyaratkan dalam hutang obligasi ini.

Perusahaan telah menempatkan dana sebagai *sinking fund* sebesar Rp 150.000.000 di bank CIMB Niaga yang diperuntukkan untuk pelunasan "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2013 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 6 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut (lihat Catatan 35).

**13. BOND PAYABLE – NET (continued)**

On March 6, 2008, the Company issued Obligasi I Malindo Feedmill Year 2008 (bond) which bears fixed interest rate at 11.8% per year with nominal value of Rp 300 billion with offering price at nominal value.

Interest is paid quarterly from issuance date until maturity date on March 6, 2013. The Company can buy back before maturity date, part or all of the bonds, after the first anniversary from the issuance date, as long as it does not violate the trustee agreement.

The proceed of the funds from the bond issuance after deducting issuance cost will be used for:

- i. 18% for Company's working capital;
- ii. 34% for building feedmill factory in industrial area located in Cikande - Banten;
- iii. 48% for acquisition of PT Leong Ayamsatu Primadona.

Based on PEFINDO *Credit Rating* Indonesia, dated December 5, 2012 the bond was rated "idAAA" which would be valid until March 6, 2013.

The bond is secured by Standby LC from CIMB amounting to nominal value plus two times interest payment period or Rp 17.7 billion. Before settlement of all bond principal and interest, the Company, without approval from PT Bank Permata Tbk, a third party, as a Trustee, is not allowed to do the following actions among others, to transfer or pledge significant assets, merger and acquisition, to issue company guarantee for other party and issue new securities payable which has higher rank than bond. This facility is secured by collaterals as mentioned in Note 30c.

The Company has meet all the covenants and conditions set in the bonds payable.

The Company has set up a sinking fund amounting to Rp150,000,000 at CIMB Niaga for purpose of redemption of "Obligasi 1 Malindo Feedmill Year 2008" when it become due on March 6, 2013 (see Note 10).

On March 6, 2013, the Company has paid all the bonds payable (see Note 35).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. HUTANG USAHA**

a. Berdasarkan pemasok

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga	138.752.533	178.610.810	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	36.351.661	38.724.341	Related parties (see Note 29)
<b>Bersih</b>	<b><u>175.104.194</u></b>	<b><u>217.335.151</u></b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Rupiah	112.706.568	110.150.687	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	60.534.230	99.870.607	United States Dollar
Euro	1.666.925	7.247.421	Euro
Dolar Singapura	196.471	56.587	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	9.849	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>	<b><u>175.104.194</u></b>	<b><u>217.335.151</u></b>	<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2012, dan 2011, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 4.785.452 dan Rp 270.582.

b. Hutang Pajak

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	714.923	508.666	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat 2	897.154	146.785	Article 4 section 2
Pasal 21	775.196	481.679	Article 21
Pasal 23	366.656	139.184	Article 23
Pasal 25	1.814.250	2.814.989	Article 25
Pasal 26	4.747.252	52.905	Article 26
Pasal 29	18.278.771	-	Article 29
Sub-jumlah	<u>27.594.202</u>	<u>4.144.208</u>	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	18.170	20.633	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	116.984	30.313	Article 4 section 2
Pasal 21	341.137	206.843	Article 21
Pasal 23	9.977	4.697	Article 23
Pasal 25	285.008	456.732	Article 25
Pasal 29	5.895.943	975.139	Article 29
Sub-jumlah	<u>6.667.219</u>	<u>1.694.357</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>34.261.421</u></b>	<b><u>5.838.565</u></b>	<b>Total</b>

**14. TRADE PAYABLES**

a. Based on suppliers

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	138.752.533	178.610.810	Third parties
	36.351.661	38.724.341	Related parties (see Note 29)
<b>Bersih</b>	<b><u>175.104.194</u></b>	<b><u>217.335.151</u></b>	<b>Total</b>

b. Based on currencies

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	112.706.568	110.150.687	Rupiah
	60.534.230	99.870.607	United States Dollar
	1.666.925	7.247.421	Euro
	196.471	56.587	Singapore Dollar
	-	9.849	Japanese Yen
<b>Jumlah</b>	<b><u>175.104.194</u></b>	<b><u>217.335.151</u></b>	<b>Total</b>

**15. TAXATION**

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2012 and 2011, this account represents prepaid Value Added Tax amounted to Rp 4,785,452 and Rp 270,582, respectively.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follow:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax per consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	383.075.893	264.611.050	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasikan	(31.991.806)	(743.764)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan – Perusahaan	351.084.087	263.867.286	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban bunga	17.110.000	17.110.000	<i>Interest expense</i>
Imbalan kerja karyawan	5.967.330	4.010.467	<i>Employees' benefits</i>
Aset tetap	4.522.504	2.328.192	<i>Fixed asset</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	(27.569.556)	<i>Unearned revenues</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	12.982.243	10.801.402	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan bunga	(2.384.762)	(1.661.010)	<i>Interest income</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>389.281.402</u></b>	<b><u>268.886.781</u></b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>

Taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan tahun 2012 dan 2011.

The above estimated taxable income is a basis in calculating the Corporate Tax Return for the years ended December 31, 2012 and 2011.

Beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang/tagihan pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak diperhitungkan sebagai berikut:

Income tax expense and estimated income tax payable/refund of the Company and Subsidiaries are computed as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	77.856.280	53.777.356	<i>Income tax expense – the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – Entitas Anak	12.591.490	3.121.319	<i>Income tax expense – the Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.447.770</u></b>	<b><u>56.898.675</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	34.804.292	31.906.258	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	100.000	<i>Article 23</i>
Pasal 25	24.773.217	30.309.134	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>59.577.509</u>	<u>62.315.392</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	1.535.610	435.322	<i>Article 22</i>
Pasal 23	2.336.009	9.818	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.884.041	5.373.652	<i>Article 25</i>
Sub-jumlah	<u>7.755.660</u>	<u>5.818.792</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>67.333.169</u></b>	<b><u>68.134.184</u></b>	<b>Total</b>
Hutang pajak penghasilan			<i>Income taxes payable</i>
Perusahaan	18.278.771	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	5.895.943	975.139	<i>The Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.174.714</u></b>	<b><u>975.139</u></b>	<b>Total</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Perusahaan	-	8.538.036	<i>The Company</i>
Entitas Anak	1.060.113	3.672.612	<i>The Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.060.113</u></b>	<b><u>12.210.648</u></b>	<b>Total</b>
Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			<i>The details of estimated claims for income tax refund are as follow:</i>
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
2011	8.538.036	8.538.036	<i>2011</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>The Subsidiaries</u>
2012	1.060.113	-	<i>2012</i>
2011	3.672.612	3.672.612	<i>2011</i>
2010	-	581.776	<i>2010</i>
Sub-jumlah	<u>4.732.725</u>	<u>4.254.388</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan</b>	<b><u>13.270.761</u></b>	<b><u>12.792.424</u></b>	<b>Total estimated income tax refund</b>

Entitas Anak

The Subsidiaries

Pada tanggal 13 April 2012, Entitas Anak, PT Prima Fajar, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00010/406/10/019/12 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2010 sebesar Rp 581.776.

On April 13, 2012, PT Prima Fajar, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00010/406/10/019/12 which approved the corporate income tax refund for year 2010 amounted to Rp 581,776.



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 25 April 2012, Entitas Anak menyetujui dan kemudian telah menerima jumlah tersebut.

Pada tanggal 29 April 2011, Entitas Anak, PT Bibit Indonesia, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. KEP-00057.PPH/WPJ.07/KP.0603/2011 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2009 sebesar Rp 1.724.414. Pada tanggal 13 Mei 2011, Entitas Anak menyetujui dan telah menerima jumlah tersebut dan sisa saldo dibebankan di tahun berjalan.

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, pengganti Undang-undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007, wajib pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki minimal oleh 300 pihak yang mana masing-masing pihak tersebut memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan tersebut harus dipenuhi sekurangnya 183 hari dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Rincian aset (liabilitas) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

c. Corporate Income Tax (continued)

On April 25, 2012, The Subsidiary agreed and has received this amount.

On April 29, 2011, PT Bibit Indonesia, a Subsidiary, received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. KEP-00057.PPH/WPJ.07/KP.0603/2011 which approved the corporate income tax refund for year 2009 amounted to Rp 1,724,414. On May 13, 2011, the Subsidiary agreed and has received this amount and remaining balance was charged in the current year.

Based on Income Tax Law No. 36 Year 2008, amendment of Tax Law No. 7 Year 1983, corporate tax rate become 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010 onwards. Based on Government Regulation No. 81 Year 2007, Resident Taxpayers in the Form of a Publicly Listed Companies can obtain the reduced income tax rate of 5% lower when those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned at least by 300 parties which each party owns less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies within 183 days in one fiscal year.

Deferred tax asset and liability will be adjusted with accepted tax rate at period when asset realized and liability settled based on applied tax rate.

The details of deferred income tax asstes (liabilities) are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

		2012				
	Saldo Awal Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / <i>Beginning Balance</i> <i>Deferred Tax Assets</i> <i>(Liabilities)</i>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income</i> <i>Tax Benefit</i> <i>(Expense)</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / <i>Ending Balance</i> <i>Deferred Tax Assets</i> <i>(Liabilities)</i>		
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	5.939.962	904.500	-	6.844.462		Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	3.320.213	1.193.466	-	4.513.679		Employees' benefits
Provisi atas penjualan	91.790	-	-	91.790		Provision on sales
Beban bunga	10.266.000	3.422.000	-	13.688.000		Interest expense
Pajak	769.950	-	-	769.950		Taxes
Beban penghapusan piutang	321.472	-	-	321.472		Provision for impairment in value
Sub-jumlah	<u>20.709.387</u>	<u>5.519.966</u>	<u>-</u>	<u>26.229.353</u>		Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>
Penyusutan	(1.593.280)	540.165	-	(1.053.115)		Depreciation
Imbalan kerja karyawan	3.995.547	1.174.941	-	5.170.488		Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(35.401)	35.401	-	-		Lease payables
Rugi fiskal	<u>2.183.979</u>	<u>2.522.434</u>	<u>-</u>	<u>4.706.413</u>		Fiscal loss
Sub-Jumlah	<u>4.550.845</u>	<u>4.272.941</u>	<u>-</u>	<u>8.823.786</u>		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>25.260.232</u></b>	<b><u>9.792.907</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>35.053.139</u></b>		<b>Total</b>
2011						
	Saldo Awal Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / <i>Beginning Balance</i> <i>Deferred Tax Assets</i> <i>(Liabilities)</i>	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income</i> <i>Tax Benefit</i> <i>(Expense)</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>	Saldo Akhir Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan / <i>Ending Balance</i> <i>Deferred Tax</i> <i>Assets (Liabilities)</i>		
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets (Liabilities)</b>
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset tetap	6.842.903	465.639	(1.368.580)	5.939.962		Fixed assets
Imbalan kerja karyawan	3.147.650	802.093	(629.530)	3.320.213		Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(709.761)	-	709.761	-		Lease payables
Provisi atas penjualan	114.737	-	(22.947)	91.790		Provision on sales
Beban bunga	8.555.000	3.422.000	(1.711.000)	10.266.000		Interest expense
Pendapatan ditangguhkan	6.892.389	(5.513.911)	(1.378.478)	-		Unearned revenues
Pajak	962.438	-	(192.488)	769.950		Taxes
Beban penghapusan piutang	401.840	-	(80.368)	321.472		Provision for impairment in value
Sub-Jumlah	<u>26.207.196</u>	<u>(824.179)</u>	<u>(4.673.630)</u>	<u>20.709.387</u>		Sub-Total
<u>Entitas Anak</u>						<u>The Subsidiaries</u>
Penyusutan	(1.903.504)	310.224	-	(1.593.280)		Depreciation
Imbalan kerja karyawan	3.278.810	716.737	-	3.995.547		Employees' benefits
Sewa pembiayaan	(35.401)	-	-	(35.401)		Lease payables
Rugi fiskal	<u>459.187</u>	<u>1.724.792</u>	<u>-</u>	<u>2.183.979</u>		Fiscal loss
Sub-Jumlah	<u>1.799.092</u>	<u>2.751.753</u>	<u>-</u>	<u>4.550.845</u>		Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>28.006.288</u></b>	<b><u>1.927.574</u></b>	<b><u>(4.673.630)</u></b>	<b><u>25.260.232</u></b>		<b>Total</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan.

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif dari laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	383.075.893	264.611.050	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(31.991.806)	(743.764)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	351.084.087	263.867.286	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan pada tarif pajak efektif	70.216.817	52.773.457	<i>Income tax expense at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	2.119.497	1.828.078	<i>Tax effect on permanent different</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	4.673.630	<i>Adjustment on deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	72.336.314	59.275.165	<i>Total income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	8.318.549	369.566	<i>Income tax expense of the Subsidiaries</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>80.654.863</b>	<b>59.644.731</b>	<b><i>Total current income tax expense</i></b>

**15. TAXATION (continued)**

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries' management believes that the deferred tax assets could be recovered.

A reconciliation between income tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	233.260.827	45.556.790	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(28.747.917)	(4.829.125)	<i>Less of current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>204.512.910</b>	<b>40.727.665</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk – Pinjaman Tetap**

Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 59.700.000 yang digunakan untuk pembangunan peternakan di Banjarmasin, Pontianak dan Probolinggo. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* selama satu tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 58.556.773 dan Rp 24.722.489, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 8.126.275 dan Rp 943.368.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 52.870.000 yang digunakan untuk pembangunan peternakan di Lampung dan Makassar. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 4 - 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama 3 bulan - 1 tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 25.002.967 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.077.986.

Pada tahun 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 257.400.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik feedmill di Makassar dan Semarang. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* selama dua tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 27.824.837.

Fasilitas pinjaman dari BCA atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diberikan secara *joint and several borrowers* dan seluruh agunan saling mengikat. Fasilitas kredit investasi ini dijamin sama dengan jaminan-jaminan yang sama pada fasilitas cerukan yang diterima dari BCA (lihat Catatan 12).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk – Fixed Loan**

The Company

*In 2011, the Company obtained investment loan facility with maximum amount of Rp 59,700,000 which is used to develop the farms in Banjarmasin, Pontianak and Probolinggo. The term of the loan facility is 5 years from the first withdrawal which include grace period for one year.*

*As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 58,556,773 and Rp 24,722,489, respectively, with current portion as at December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 8,126,274 and Rp 943,368, respectively.*

*In 2012, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 52,870,000 which is used to develop the farms in Lampung and Makassar. The term of the loan facility is 4 - 5 years from the signing of the agreement which include grace period for 3 months - 1 year.*

*As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 25,002,967, with current portion as at December 31, 2012 amounted to Rp 4,077,986.*

*In 2012, the Company obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 257,400,000 which is used to develop the feedmill factory in Makassar and Semarang. The term of the loan facility is 6 years from the signing of the agreement which include grace period for two year.*

*As of December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 27,824,837.*

*Credit facilities under the name of the Company and Subsidiaries obtained from BCA in form of as joint and several borrowers. This investment credit facility is secured by the same guarantee as overdraft loan which received from BCA (see Note 12).*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Pinjaman Tetap (lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.400.000 yang digunakan untuk pembelian sebidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 7579 di Pondok Pinang. Pinjaman ini akan dilunasi dengan cicilan bulanan yang sama sebesar Rp 106.667 sampai dengan 5 Mei 2014.

Pembatasan-pembatasan kepada Entitas Anak (*Negative Covenants*) adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikat diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau menggunakan harta kekayaan Entitas Anak kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Pada bulan Februari 2012, pinjaman ini telah dilunasi. Sementara saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp 3.093.333 dengan bagian yang akan jatuh tempo pada satu tahun sebesar Rp 1.280.000.

PT Bibit Indonesia juga mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 yang digunakan untuk pembangunan *Farm* di Majalengka (Majalengka II) dengan masa jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2015. Jaminan untuk fasilitas kredit investasi ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas cerukan (lihat Catatan 12). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 7.600.125 dan Rp 10.205.881 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun masing-masing sebesar Rp 2.605.757.

Pada tahun 2011, PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.200.000 yang digunakan untuk pembangunan *Farm* di Majalengka (Majalengka III). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 13.842.583 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 2.768.517, pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah nihil.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Fixed Loan (continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia)

PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 6,400,000 which is used to purchase a Land with Building Certificate Right No. 7579 located in Pondok Pinang. This loan will be paid by equal monthly installments amounted to Rp 106,667 until May 5, 2014.

The Negative Covenants to the Subsidiary are as follows:

- a. Obtain loan/new credit from other parties and/or bounded as guarantor in any other way or name and/or pledge the Subsidiary's assets to other parties.
- b. Lend cash, including but not limited to its affiliated, unless in carrying out daily operations.

In February 2012, the loan had been paid, while as of December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 3,093,333, with current portion amounted to Rp 1,280,000.

PT Bibit Indonesia also obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with maximum facility amounted to Rp 15,000,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka II) which will be due on August 12, 2015. This investment credit facility is secured with the same guarantee as overdraft loan (see Note 12). As of December 31, 2012 and December 31, 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 7,600,125 and Rp 10,205,881, respectively, with current portionf amounted Rp 2,605,757, respectively.

In 2011, PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility from BCA with maximum amount of Rp 15,200,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka III). As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 13,842,583 with current portion amounted Rp 2,768,517, there are no outstanding balance as of December 31, 2011.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Pinjaman Tetap (lanjutan)**

Entitas Anak (PT Bibit Indonesia) (lanjutan)

PT Bibit Indonesia juga memperoleh fasilitas kredit *Installment Loan* dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000 yang digunakan untuk membiayai hutang pembelian pakan dari Induk Perusahaan PT Malindo Feedmill Tbk. Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 12.250.000, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 3.000.000, pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah nihil. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun sejak penarikan pertama.

Pada tahun 2012, PT Bibit Indonesia mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.790.000 yang digunakan untuk pembangunan *Farm* di Majalengka (Majalengka IV). Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 4.780.888 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 179.283, pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah nihil. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* 1 tahun.

Entitas Anak (PT Leong Ayamsatu Primadona)

Pada tahun 2012, PT Leong Ayamsatu Primadona mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 39.890.000 yang digunakan untuk pembangunan *Farm* di Medan. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* 1 tahun.

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 5.602.653 dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 210.099.

Entitas Anak (PT Malindo Food Delight)

Pada tahun 2011, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 77.800.000 yang digunakan untuk pembangunan pabrik makanan beku. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu 6,5 tahun sejak penarikan pertama termasuk *grace period* 1,5 tahun.

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Fixed Loan (continued)**

The Subsidiary (PT Bibit Indonesia) (continued)

*PT Bibit Indonesia also obtained Installment Loan credit facility from BCA with maximum amount of Rp 15,000,000 which is used to refinance loan for Purchase Feed to Parent Company, PT Malindo Feedmill Tbk. As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 12,250,000, with current portion amounted Rp 3,000,000, there are no outstanding balance as of December 31, 2011. This term-loan facility have 5 years period from the first withdrawal.*

*In 2012, PT Bibit Indonesia obtained investment credit facility from BCA with maximum amount of Rp 20,790,000 which is used to build Farm in Majalengka (Majalengka IV). As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 4,750,888 with current portion amounted Rp 179,283, there are no outstanding balance as of December 31, 2011. This term-loan facility have 5 years period from signing of the agreement which includes a grace period of 1 years.*

The Subsidiary (PT Leong Ayamsatu Primadona)

*In 2012, PT Leong Ayamsatu Primadona obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 39,890,000 which is used to develop a farm in Medan. The term loan facility is 5 years from the signing of the agreement which includes a grace period of 1 year.*

*As of December 31, 2012 the outstanding balance of the loan amounted to Rp 5,602,653 with current portion amounted Rp 210,099.*

The Subsidiary (PT Malindo Food Delight)

*In 2011, the Subsidiary obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 77,800,000 which is used to develop food factory. The term loan facility is 6.5 years from the first withdrawal which includes a grace period of 1.5 years.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Pinjaman Tetap (lanjutan)**

Entitas Anak (PT Malindo Food Delight) (lanjutan)

Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 77.800.000 dan Rp 7.535.087, dengan bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 7.780.000 dan nihil.

Pembatasan-pembatasan kepada Perusahaan (*Negative Covenants*) antara lain adalah sebagai berikut:

- *Cost overrun* (atas proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi) harus ditanggung oleh Perusahaan dengan menggunakan sumber dana selain pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Target penyelesaian proyek dan beroperasi komersial dengan kapasitas terpasang sesuai di syarat agunan adalah 30 Juni 2013.
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan Auditan selambat-lambatnya 180 hari setelah akhir periode laporan.
- Menyerahkan Laporan Penilaian Agunan BCA (*Independent Appraisal*) secara periodik setiap 2 (dua) tahun sekali selama kredit dikategorikan lancar, pertama kali diserahkan selambat-lambatnya 3 bulan setelah proyek selesai.
- Menyerahkan Laporan Perkembangan Proyek Internal (*Progress Report*) pabrik makanan beku di Bekasi secara periodik setiap 3 bulan sampai dengan proyek selesai.
- Memberitahukan secara tertulis kepada BCA apabila memperoleh pinjaman dari bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dan melakukan perubahan pengurus.
- Meminta persetujuan tertulis dari BCA apabila terjadi perubahan saham yang menyebabkan kepemilikan saham keluarga Lau (secara langsung dan tidak langsung) pada PT Malindo Feedmill Tbk Kurang dari 51%, menerbitkan *corporate guarantee*, melakukan investasi di luar core bisnisnya.

Fasilitas kredit investasi ini dijamin sama dengan jaminan-jaminan yang sama pada fasilitas cerukan yang diterima dari BCA (lihat Catatan 12).

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA) – Fixed Loan (continued)**

The Subsidiary (PT Malindo Food Delight) (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 77,800,000 and Rp 7,535,087 with current portion on December 31, 2012 and 2011 amounted Rp 7,780,000 and nil.

The negative covenants for the Company consists of the followings:

- *Cost overrun* (on projects financed by the investment credit facility) shall be borne by the Company without financing from banks or other financial institutions.
- Target project completion and commercial operation with an installed capacity of collateral is appropriate in terms of June, 30 2013.
- Submit Audited Annual Financial Report no later than 180 days after the end of the reporting period.
- Submit collateral BCA Assesment Report (*independent appraisal*) periodically every 2 (two) years for loans categorized as current, was first submitted no later than 3 months after project completion.
- Submit progress report on the internal project (*progress report*) frozen food factory in Bekasi on a periodic basis every three months to complete the project.
- Notify in writing the BCA when obtaining a loan from the bank and/or other financial institutions and any changes to the management.
- Ask for written approval from BCA if there is a change in the ownership of Lau family (direct and indirect) in PT Malindo Feedmill Tbk less than 51%, issuing a corporate guarantee, investing outside the core business.

This investment credit facility is secured by the same guarantee as overdraft loan which received from BCA (see Note 12).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	<u>31 Desember / December 31, 2012</u>
Rupiah Indonesia	8,80% - 10,00%

**16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	<u>31 Desember / December 31, 2011</u>	
	9,50% - 10,50%	Indonesian Rupiah

**17. HUTANG ANGSURAN**

Rincian hutang angsuran yang seluruhnya ke pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
PT BCA Finance	3.714.658
PT Dipo Star Finance	780.027
PT Bank Jasa Jakarta	<u>122.112</u>
Jumlah	4.616.797
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(4.354.877)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>261.920</u></b>

**17. INSTALLMENT PAYABLES**

The details of installment payables which entirely to third parties are as follows:

	<u>2011</u>	
	5.722.311	PT BCA Finance
	244.190	PT Dipo Star Finance
	<u>622.685</u>	PT Bank Jasa Jakarta
Jumlah	6.589.186	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(5.185.065)</u>	Less of current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.404.121</u></b>	<b>Long-term portion</b>

Hutang angsuran digunakan untuk pembelian kendaraan, mesin dan peralatan. Hutang tersebut dijamin dengan aset yang dibiayai (lihat Catatan 11).

Installment payables represents purchase of vehicles, machineries and equipments. These payables are secured by assets finance (see Note 11).

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perjanjian hutang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Bank Jasa Jakarta, pihak ketiga. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai 2014. Tingkat bunga efektif rata-rata berkisar antara 10,65% dan 10,35% per tahun masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011.

The Company and Subsidiaries entered into several consumer finance agreements with PT BCA Finance, PT Dipo Star Finance and PT Bank Jasa Jakarta, third parties. Consumer financing agreement will require payment at various dates between years 2012 to 2014. The effective average interest rates were ranging from 10.65% and 10.35% per year, respectively in 2012 and 2011.

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak membentuk liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang terkait dengan Undang-undang No. 13 tanggal 25 Maret 2003 tentang Ketenagakerjaan, berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang yang dibuat oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 9 Maret 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Usia pensiun	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	6% per tahun / 6% per year
Tingkat kenaikan gaji	8%

Rekonsiliasi nilai sekarang liabilitas imbalan kerja karyawan dengan liabilitas imbalan kerja karyawan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries recorded an estimated liabilities for employees' benefit based on Labour Law No. 13 dated March 25, 2003, based on long-term actuary made by PT Prima Bhaksana Lestari, independent actuary, as stated in its report dated March 9, 2013, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	<u>2011</u>	
	55 tahun / 55 years	Pension age
	7% per tahun / 7% per year	Discount rates
	8%	Annual increase of salary

A reconciliation of the present value of employees' benefit liabilities to the amount of estimated liabilities for employees' benefits in the consolidated statements of financial position is as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

	2012	2011	
Nilai sekarang liabilitas masa lalu	48.393.813	40.856.029	<i>Present value of employees' benefit liabilities</i>
Liabilitas penerapan pertama kali yang belum diakui	(1.999.781)	(2.183.883)	<i>Unrecognized past service cost</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(3.143.685)	(6.088.893)	<i>Unrecognized actuarial gains (losses)</i>
<b>Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan</b>	<b>43.250.347</b>	<b>32.583.253</b>	<b><i>Estimated liabilities for employees' benefits</i></b>

Perubahan pada liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

*The changes in the estimated liabilities for employees' benefit are as follows:*

	2012	2011	
Saldo awal penyisihan	32.583.253	25.325.775	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (lihat Catatan 25)	11.083.692	8.478.755	<i>Employees' benefits expense current year (see Note 25)</i>
Pembayaran tahun berjalan	(416.598)	(1.221.277)	<i>Payment current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>43.250.347</b>	<b>32.583.253</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Jumlah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Total for the year ended December 31, 2012 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:*

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	15.602.784	<i>Present value of obligation</i>
Defisit aset program	48.393.813	40.856.029	22.597.076	15.306.639	15.602.784	<i>Deficit in the plan</i>
Penyesuaian pengalaman	2.741.940	(6.284.306)	(2.811.397)	761.208	116.526	<i>Experience adjustment</i>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Para pemegang saham dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares</b>	<b>Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up share</b>	<b>Shareholders</b>
Dragon Amity Ltd.	1.001.675.000	59,10%	20.033.500	Dragon Amity Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	693.325.000	40,90%	13.866.500	Public (each belows 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>1.695.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>33.900.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2012, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen final tunai kepada para pemegang saham berdasarkan laba bersih tahun 2011 sebesar Rp 42.375.000 atau sebesar Rp 25 per saham (dalam nilai penuh).

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 14, 2012, which was stated in the Deed No. 59 dated June 14, 2012 by Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Shareholders approved to distribute final cash dividend to shareholders from 2011 net income amounted to Rp 42,375,000 or Rp 25 per share (in full amount).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 April 2011, sebagaimana diaktakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 33 tanggal 11 Mei 2011 yang dibuat oleh Maria Theresia Suprapti, S.H., pengganti dari Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Pemegang Saham menyetujui antara lain:

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 28, 2011, which was stated in the Deed No. 33 dated May 11, 2011 by Maria Theresia Suprapti, S.H., substitute of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Shareholders approved, among others:

- Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dari Rp 100 (dalam nilai Rupiah penuh) per lembar saham menjadi Rp 20 (dalam nilai Rupiah penuh) per lembar saham dan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan berkaitan dengan pemecahan nilai nominal saham tersebut.
- Merubah modal dasar dari 585.868.160 lembar saham menjadi 2.929.340.800 lembar saham, dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 339.000.000 lembar saham menjadi 1.695.000.000 lembar saham
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan terkait penambahan kegiatan usaha dengan tidak merubah kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan.

- *Stock split of the Company shares from Rp 100 (in full amount) to Rp 20 (in full amount) par value per share and change of the Company's Articles of Association Article 4 (1) and (2) in connection with the stock split.*
- *Change of the Company's authorized shares, from 585,868,160 shares to 2,929,340,800, and issued and fully paid shares from 339,000,000 shares to 1,695,000,000 shares.*
- *The amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in relation to the objective and purposes of the Company in connection with additional business without changing the principle business of the Company.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Perubahan tersebut diterima dan dicatat dalam *database* Sisminkabum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHUAH.01.10-14799 tanggal 18 Mei 2011.

Perubahan nilai nominal saham tersebut telah efektif berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak 15 Juni 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, ada seorang Direksi Perusahaan, Mr. Tang Ung Lee yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.

**Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 59 tanggal 14 Juni 2012 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 1.000.000 pada tahun 2012 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam Akta No. 57 tanggal 28 April 2011 yang dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembentukan cadangan sebesar Rp 100.000 pada tahun 2011 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

**Manajemen Modal**

Tujuan utama dari manajemen modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa ia mempertahankan peringkat kredit kuat dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas dihitung dari hutang bersih dibagi dengan jumlah modal. Hutang bersih dihitung dari pinjaman (hutang bank, hutang angsuran, hutang pihak berelasi dan hutang obligasi) ditambah hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

*This amendment has been received and recorded in the Sisminkabum database of the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHUAH.01.10-14799 dated May 18, 2011.*

*The change in par value was reflected in Indonesia Stock Exchange on June 15, 2011.*

*As of December 31, 2012 and 2011, among of the boards commissioners and directors, there was a Director, Mr. Tang Ung Lee that held Company's shares less than 0.1% of total issued and fully paid capital*

**Appropriated Retained Earnings**

*Based on Annual General Meeting of Shareholders are stated in the Deed No. 59 dated June 14, 2012 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2012 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 1,000,000 to comply with the Company's Articles of Association.*

*Based on Annual General Meeting of Shareholders are stated in the Deed No. 57 dated April 28, 2011 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved the appropriation in 2011 of Company's unappropriated retained earnings amounting to Rp 100,000 to comply with the Company's Articles of Association.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*Net debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings (bank loans, installment payables, due to related parties and bond payable) plus trade payables, other payables and accrued expenses less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

Rasio hutang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jumlah hutang	1.040.499.263	873.393.416
Dikurangi kas dan setara kas	(90.563.059)	(87.179.472)
Hutang bersih	949.936.204	786.213.944
Jumlah ekuitas	681.870.544	421.824.514
Rasio hutang bersih terhadap ekuitas	<u>1,39</u>	<u>1,86</u>

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management (continued)**

Ratio of net debt to total equity as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Total debt	873.393.416
Less cash and cash equivalents	(87.179.472)
Net debt	786.213.944
Total equity	421.824.514
Net debt to equity ratio	1,86

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, akun ini terdiri dari:

Tambahan modal disetor – bersih	36.935.784
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(137.265.576)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(100.329.792)</u></b>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

As of December 31, 2012 and 2011, this account consists of:

Additional Paid-in capital – net	36.935.784
Difference in value of transactions among entities under common control	(137.265.576)
<b>Total</b>	<b><u>(100.329.792)</u></b>

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona dari Emerging Success Ltd., pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan harga pembelian sebesar Rp 145.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 7.734.424.

On April 1, 2008, the Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona from Emerging Success Ltd., a related party, with a purchase price of Rp 145,000,000 and book value of Rp 7,734,424.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sebesar Rp 137.265.576, dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the purchase price and book value amounted to Rp 137,265,576 is recorded in "Difference In Value of Transactions Among Entities Under Common Control" account as part of additional paid-in capital in consolidated statements of financial position.

**21. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pakan	2.326.085.198	1.749.713.090
Anak ayam usia sehari	620.364.945	453.700.781
Ayam pedaging	311.666.887	296.829.199
Lain-lain	91.449.708	134.217.493
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.349.566.738</u></b>	<b><u>2.634.460.563</u></b>

**21. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

Feeds	2.326.085.198
Day old chick	620.364.945
Broiler	311.666.887
Others	91.449.708
<b>Total</b>	<b><u>3.349.566.738</u></b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)**

Pada tahun 2012 dan 2011, tidak terdapat penjualan bersih kepada satu pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut.

Penjualan kepada pihak yang berelasi dijelaskan pada Catatan 29 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. NET SALES (continued)**

For the year 2012 and 2011, there were no sales to single customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales.

Sales to related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>	
Persediaan awal bahan baku	146.076.893	63.017.672	<i>Beginning balance - raw materials</i>
Pembelian	2.293.950.217	1.938.969.097	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir bahan baku (lihat Catatan 7)	(151.884.039)	(146.076.893)	<i>Ending balance - raw materials (see Note 7)</i>
Pemakaian bahan baku	2.288.143.071	1.855.909.876	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	158.058.670	121.398.598	<i>Factory overhead (see Note 23)</i>
Gaji dan upah buruh langsung	61.047.159	47.306.813	<i>Salaries of direct labor</i>
Beban deplesi dan ayam afkir (lihat Catatan 8)	160.614.241	126.250.419	<i>Depletion and unproductive chicken (see Note 8)</i>
Jumlah biaya produksi	2.667.863.141	2.150.865.706	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	1.715.017	1.173.950	<i>At beginning of the year</i>
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(2.207.194)	(1.715.017)	<i>At end of the year (see Note 7)</i>
Harga pokok produksi	2.667.370.964	2.150.324.639	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	69.410.765	37.886.636	<i>At beginning of the the year</i>
Pembelian	52.368.213	54.969.543	<i>Purchase</i>
Akhir tahun (lihat Catatan 7)	(78.025.162)	(69.410.765)	<i>At end of year (see Note 7)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>2.711.124.780</b>	<b>2.173.770.053</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Perusahaan melakukan pembelian dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat pembelian pada tahun 2012 dan 2011 yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama setahun melebihi 10% dari penjualan bersih.

Details of cost of goods sold are as follow:

Purchase transactions with related parties are disclosed in Note 29 to consolidated financial statements.

In 2012 and 2011, there were no purchases from a single supplier with cummulative amount exceeding 10% of total purchases.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN PABRIKASI**

Rincian beban pabrikasi adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Penyusutan (lihat Catatan 11)	57.364.011	38.262.108
Listrik dan air	40.021.801	32.648.159
Perbaikan dan pemeliharaan	23.529.207	20.493.850
Bahan bakar	20.543.742	14.576.401
Biaya pabrik	11.848.576	12.372.888
Transportasi	11.529.527	8.833.220
Keamanan	2.649.170	2.120.702
Sewa	2.626.958	2.822.273
Asuransi	2.257.836	1.644.774
Perizinan	2.193.640	1.743.840
Laboratorium	1.556.689	1.433.879
Perlengkapan kantor	1.170.420	876.148
Telepon dan pos	835.651	988.947
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.432.292	3.562.765
Kapitalisasi beban ke hewan ternak produksi berumur pendek	(23.500.850)	(20.981.356)
<b>Jumlah</b>	<b>158.058.670</b>	<b>121.398.598</b>

**23. FACTORY OVERHEAD**

The details of factory overhead are as follows:

<i>Depreciation (see Note 11)</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Fuel</i>
<i>Factory expenses</i>
<i>Transportation</i>
<i>Security</i>
<i>Rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Licenses</i>
<i>Laboratory</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Telephone and postage</i>
<i>Others (each belows Rp 500,000)</i>
<i>Capitalized expenses to breeding flocks</i>
<b>Total</b>

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Transportasi	42.155.109	33.666.286
Pengepakan	12.721.750	11.220.123
Gaji	3.678.290	3.972.536
Perbaikan dan pemeliharaan	1.413.997	634.727
Penyusutan (lihat Catatan 11)	1.217.148	822.091
Biaya kantor	732.428	281.815
Telepon dan pos	686.521	655.838
Sewa	328.072	266.501
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250.000)	1.435.651	1.008.931
<b>Jumlah</b>	<b>64.368.966</b>	<b>52.528.848</b>

**24. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

<i>Transportation</i>
<i>Packing</i>
<i>Salaries</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Depreciation (see Note 11)</i>
<i>Office expenses</i>
<i>Telephone and postage</i>
<i>Rent</i>
<i>Others (each belows Rp 250,000)</i>
<b>Total</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Gaji	68.026.148	50.258.771	Salaries
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 18)	11.083.692	8.478.755	Employees' benefit (see Note 18)
Transportasi	8.950.811	7.555.804	Transportation
Penyusutan (lihat Catatan 11)	5.726.911	4.245.179	Depreciation (see Note 11)
Biaya kantor	5.467.355	3.276.521	Office expenses
Jasa profesional	2.776.960	2.234.744	Professional fee
Jamuan	2.612.832	2.307.024	Entertainment
Sewa	2.022.661	1.317.980	Rent
Perizinan	1.707.176	1.502.178	Licenses
Asuransi	1.559.721	1.374.649	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.456.281	979.092	Repairs and maintenance
Telepon dan pos	1.301.912	1.324.918	Telephone and postage
Listrik dan air	1.260.795	401.464	Electricity and water
Jasa pengurusan	803.366	642.667	Handling fee
Pajak	688.989	595.082	Taxes
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000)	3.087.624	4.937.239	Others (each below Rp 500,000)
<b>Jumlah</b>	<b>118.533.234</b>	<b>91.432.067</b>	<b>Total</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**26. BEBAN (PENDAPATAN) USAHA LAIN-LAIN**

Rincian beban (pendapatan) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Rugi selisih kurs - bersih	10.765.965	473.560	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	(272.414)	(302.685)	Gain of sales fixed asset
Penghasilan sewa - bersih	(554.591)	(631.091)	Rent Income - net
Lain-lain - bersih	(2.140.179)	(3.652.049)	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b>7.798.781</b>	<b>(4.112.265)</b>	<b>Total</b>

**26. OTHER OPERATING EXPENSES (INCOME)**

The details of other operating expenses (income) are as follows:

**27. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Beban bunga	59.958.651	51.871.287	Interest expense
Beban administrasi bank	7.258.676	6.199.786	Bank charges
<b>Jumlah</b>	<b>67.217.327</b>	<b>58.071.073</b>	<b>Total</b>

**27. FINANCE COSTS**

The details of finance are as follows:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	302.754.994	205.257.671
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam jumlah penuh)	1.695.000.000	1.695.000.000
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>179</b>	<b>121</b>

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Calculation of basic earnings per share is as follows:

*Net income attributable to owners of the Parent Company  
Weighted average number of shares outstanding (in full amount)*

**Basic earnings per share**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

Perhitungan laba bersih per saham adalah sebagai berikut:

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi, terutama penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Sifat hubungan antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak-pihak yang berelasi terutama adalah kesamaan pemilikan, manajemen dan/atau anggota keluarga dekat dari pemilik/manajemen.

Sifat yang berelasi dari perusahaan-perusahaan berikut ini adalah berasal dari kelompok usaha yang sama atau manajemen kunci sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak:

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

Rincian piutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Calculation of earnings per share is as follows:

*In the normal course of business, the Company and Subsidiaries engage in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.*

*Nature of relationship between the Company and Subsidiaries with related parties are having similar ownership, management and/or close relative to owners/management.*

*Belows are the related parties which are under the similar group or have similar management with the Company and Subsidiaries:*

- Leong Hup Poultry Farm Sdn. Bhd.
- PT Sehat Cerah Indonesia
- PT Leo Hupindo
- PT Telur Indonesia
- PT Feedmill Indonesia
- Emerging Success Pte. Ltd.
- Gymtech Feedmill Malacca Sdn. Bhd.

The details of receivables from related parties are as follows:

	Presentasi Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2012	2011
<b>Piutang Usaha (lihat Catatan 5) / Trade Receivables (see Note 5)</b>		
PT Telur Indonesia	20.075.149	8.480.727
PT Feedmill Indonesia	6.832.259	2.965.846
Lain-lain / Others	1.899.149	1.816.413
<b>Sub-jumlah / Sub-total</b>	<b>28.806.557</b>	<b>13.262.986</b>
	1,12%	0,64%
	0,38%	0,22%
	0,10%	0,13%
	<b>1,60%</b>	<b>0,99%</b>



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

			Presentasi Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Piutang dari pihak-pihak berelasi / Due from Related Parties</u></b>				
PT Sehat Cerah Indonesia	1.098.305	1.098.305	0,06%	0,08%
Lain-lain / Others	225.588	295.459	0,02%	0,02%
<b>Sub-jumlah / Sub-total</b>	<b>1.323.893</b>	<b>1.393.764</b>	<b>0,08%</b>	<b>0,10%</b>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha – pihak berelasi dan piutang dari pihak-pihak berelasi pada akhir tahun, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on review of trade receivables – related parties and due from related parties account at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries believes that provision for impairment value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Rincian hutang kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of payables to related parties are as follows:

			Presentasi Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2012	2011	2012	2011
<b><u>Hutang Usaha (lihat Catatan 14) / Trade Payables (see Note 14)</u></b>				
PT Feedmill Indonesia	28.465.062	34.732.816	2,55%	3,84%
PT Sehat Cerah Indonesia	7.886.599	3.991.525	0,70%	0,44%
<b>Sub-jumlah / Sub-total</b>	<b>36.351.661</b>	<b>38.724.341</b>	<b>3,25%</b>	<b>4,28%</b>
<b><u>Hutang ke pihak-pihak berelasi / Due to Related Parties</u></b>				
Emerging Success Pte. Ltd.	16.198.274	16.198.274	1,45%	1,79%
Lain-lain / Others	1.046.348	1.046.348	0,09%	0,11%
<b>Sub-jumlah / Sub-total</b>	<b>17.244.622</b>	<b>17.244.622</b>	<b>1,54%</b>	<b>1,90%</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Hutang kepada Emerging Success Pte. Ltd., merupakan hutang Entitas Anak yang digunakan untuk melunasi hutang kepada PT Bank Rabobank International Indonesia pada tahun 2006 dan untuk modal kerja. Hutang ini tidak dikenakan bunga dari tanpa jaminan.

Akun piutang dan hutang kepada pihak-pihak yang berelasi seluruhnya dalam mata uang rupiah yang merupakan pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan Entitas Anak oleh pihak-pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya untuk keperluan operasional. Piutang dan hutang ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pengembalian yang pasti.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012		2011		Presentasi Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Net Sales	
					2012	2011
PT Feedmill Indonesia	144.670.067	101.370.552	4,32%	3,85%		
PT Telur Indonesia	29.178.290	15.084.269	0,87%	0,57%		
PT Sehat Cerah Indonesia	-	118.825	-	0,00%		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>173.848.357</b>	<b>116.573.646</b>	<b>5,19%</b>	<b>4,42%</b>		

Rincian pembelian dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2012		2011		Presentasi Terhadap Jumlah Pembelian Bersih / Percentage to Net Purchases	
					2012	2011
PT Feedmill Indonesia	99.115.453	56.230.887	4,32%	2,90%		
PT Sehat Cerah Indonesia	23.410.632	18.078.508	1,02%	0,93%		
<b>Jumlah / Total</b>	<b>122.526.085</b>	<b>74.309.395</b>	<b>5,34%</b>	<b>3,83%</b>		

Beban yang timbul dari transaksi kepada pihak yang berelasi yaitu PT Sehat Cerah Indonesia sebesar Rp 1.264.675 dan Rp 1.340.113 atau sebesar 0,05% dan 0,07% terhadap persentase beban pokok penjualan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**Imbalan Kerja Manajemen Kunci**

Manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Ringkasan jumlah imbalan kerja manajemen kunci tersebut adalah sebagai berikut:

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

Due to Emerging Success Pte. Ltd., represents the Subsidiary's loan to refinance the existing loan from PT Bank Rabobank International Indonesia in 2006 and for working capital as well. This payable has no interest and no collateral.

Due from and due to related parties entirely in rupiah currency which represent fund received/paid or advances for the Company and Subsidiaries' expenses by related parties and/or the otherwise. These receivables and payables have no interest, collateral and definite repayment schedule.

The details of sales with related parties are as follows:

The details of purchases with related parties are as follows:

The expense arising from related party transactions with PT Sehat Cerah Indonesia amounted to Rp 1,264,675 and Rp 1,340,113 or equal to of 0.05% and 0.07% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

**Employee Benefits**

The key management of the Company consist of Directors and Commissioners. The summary of employee benefits of key management is as follow:

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Imbalan Kerja Manajemen Kunci (lanjutan)

	2012
Imbalan kerja jangka pendek	5.901.110
Imbalan pasca kerja jangka panjang	7.269.900
<b>Jumlah</b>	<b>13.171.010</b>

**29. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

	2011	
	3.052.900	<i>Shot-term employee benefits</i>
	4.089.530	<i>Long-term post employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.142.430</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 1 April 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, Entitas Anak melakukan perjanjian dengan PT Leo Hupindo, di mana Entitas Anak menyewa area penetasan telur (*hatchery*) di Deli Serdang, Sumatera Utara, untuk 2 (dua) tahun masa sewa terhitung 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2013 dengan jumlah beban sewa sebesar Rp 300.000.

On April 1, 2011, PT Leong Ayamsatu Primadona, a Subsidiary, has entered into agreement with PT Leo Hupindo to lease a hatchery located in Deli Serdang, North Sumatera for 2 (two) years from April 1, 2011 up to March 31, 2013 with rental fee amounted to Rp 300,000.

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI**

Perusahaan

- a. Beberapa tanah Perusahaan belum memiliki sertifikat, dan oleh karena beban pengurusan sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah tersebut sampai dengan tanggal laporan auditor independen belum dapat diestimasi secara andal. Sesuai dengan PSAK No. 57 "Liabilitas Diestimasi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", beban tersebut merupakan liabilitas kontinjensi Perusahaan.
- b. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008, Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) melakukan perjanjian, di mana Permata Bank mengikat diri sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 5 tanggal 14 Januari 2008.
- c. Berdasarkan Perjanjian "Irrevocable Standby Letter Of Credit" No.102/AM/MDC/JKT/08 dan No.103/AMD/MDC/JKT/08 pada tanggal 5 Maret 2008, CIMB (dahulu PT Bank Niaga Tbk) memberikan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) untuk setinggi-tingginya Rp 300.000.000 sebagai jaminan pembayaran pokok obligasi dan setinggi-tingginya Rp 17.700.000 sebagai jaminan pembayaran bunga obligasi.

Fasilitas SBLC ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang sama dengan fasilitas pinjaman tetap atas permintaan (PTX-OD) atas nama Perusahaan yang diterima dari CIMB Niaga (lihat Catatan 11).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES**

The Company

- a. Some of the Company's land have no certificates and the cost of Building Right Certificate on land cannot be estimated until the date of the consolidated financial statements. In accordance with PSAK No. 57 "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets", those expenses are a contingent liabilities of the Company.
- b. With regard to the public offering of Bond I Malindo Feedmill Year 2008, the Company and PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) entered into an agreement which Permata Bank become trustee or Trusted Institution that represent interest of Bondholders as stated on Notarial deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., dated January 14, 2008.
- c. Based on "Irrevocable Standby Letter Of Credit" agreement No.102/AM/MDC/JKT/08 and No.103/AMD/MDC/JKT/08 dated March 5, 2008, CIMB (formerly PT Bank Niaga Tbk) agreed to give Standby Letter of Credit (SBLC) facility with maximum amount of Rp 300,000,000 as a guarantee of bond principal payment and maximum amount of Rp 17,700,000 as guarantee of bond interest payment.

The facility of SBLC is secured by the same guarantees with a fixed loan of the Company received from CIMB Niaga (see Note 11).

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat beberapa fasilitas cerukan yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang baru akan efektif setelah dipenuhinya persyaratan sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian kredit. Jumlah fasilitas tersebut sebesar Rp 79.790.000.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat beberapa fasilitas kredit investasi yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak dari BCA yang belum digunakan yaitu sebesar Rp 100.530.000.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)**

The Company (continued)

- d. As of December 31, 2012, there were several overdraft facilities which obtained by the Company and Subsidiaries from BCA that will be effective after certain requirement as stated in credit facilities are met. Total of this facilities are Rp 79,790,000.
- e. As of December 31, 2012, there were several investment credit facilities which obtained by the Company and Subsidiaries from BCA which not yet utilized amounted Rp 100,530,000.

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2012 and 2011, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2012		2011	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara dengan Rupiah / Equivalent Rupiah
<b>Aset / Assets</b>				
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	US\$ 275.772	2.666.715	US\$ 536.962	4.869.172
	€ 290.723	3.724.121	€ 417.466	4.900.631
Piutang usaha / Trade receivables	RM 181.700	574.104	RM 181.700	518.377
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>		<b>6.964.940</b>		<b>10.288.180</b>
<b>Liabilitas / Liabilities</b>				
Hutang bank jangka pendek / Short-term bank loans	US\$ 11.854.174	114.629.864	US\$ 10.805.766	97.986.688
Hutang usaha / Trade payables	US\$ 6.260.003	60.534.230	US\$ 11.013.521	99.870.607
	€ 130.128	1.666.925	€ 617.380	7.247.421
	\$SIN 24.847	196.471	\$SIN 8.114	56.587
	YEN -	-	YEN 84.322	9.849
Hutang lain-lain / Other Payables	US\$ 3.036	29.358	-	-
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>		<b>177.056.848</b>		<b>205.171.152</b>
<b>Jumlah Liabilitas - bersih / Total Liabilities - net</b>		<b>170.091.908</b>		<b>194.882.952</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 16). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 21% dan 5% dari jumlah liabilitas.

Tabel berikut menunjukkan dampak laba setelah pajak terkait dengan perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pinjaman bank, dengan asumsi seluruh variabel lainnya konstan. Kenaikan/penurunan suku bunga dalam hal analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontraktual dari pinjaman bank selama masa pinjaman. Tidak terdapat dampak lain terhadap ekuitas Perusahaan selain dari pos-pos yang telah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

	2012		2011		
	Kenaikan (Penurunan) Basis Poin / Increase (Decrease) in Basis Point	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Kenaikan (Penurunan) Basis Poin / Increase (Decrease) in Basis Point	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Pinjaman bank jangka panjang	83	1.192.039	114	268.060	Long-term bank loans

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES**

The Company and Subsidiaries are exposed to credit risk, foreign currency risk and other market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the the Company and Subsidiaries' activities.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Note 16). As of December 31, 2012 and 2011, the outstanding balance of bank loans represents 21% and 5% of total liabilities, respectively.

The following table shows the impact on the Company's post-tax profit in respect to reasonably possible change in interest rates on bank loans, with all other variables held constant. Increase/decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates on the bank loans during the contract period. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing.

Table berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak terhadap perubahan kurs rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter dalam yang beredar mata uang asing. Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Perusahaan dan Anak perusahaan dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2012		2011		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
Euro	2,48%	(38.201)	1,69%	29.795	Euro
Dolar Amerika Serikat	2,24%	2.899.225	2,31%	1.648.182	US Dollar
Dolar Singapura	3,36%	4.954	0,98%	416	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2,44%	(10.487)	1,43%	(5.561)	Malaysia Ringgit
Yen Jepang	-	-	3,91%	289	Japan Yen

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tersebut tidak mewakili risiko valuta asing yang melekat sebagai eksposur akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)**

a. Interest Rate Risk (continued)

The Company's policy is to minimize interest rate exposure while obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assesses and monitors its cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Exposure of the Company and Subsidiaries on exchange rate fluctuations mainly derived from trade payables and bank loans in foreign currency.

The following table details the Company and Subsidiaries' sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011**

**(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Kas dan setara kas ditempatkan di lembaga keuangan yang memiliki aturan dan reputasi baik.

Pemaparan maksimal untuk risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Pemaparan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

**(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND  
OBJECTIVES (continued)**

**c. Credit Risk**

*Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Company and Subsidiaries were derived from credits granted to the customers. The Company and Subsidiaries conduct business only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries' policy that all costumers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balance are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.*

*Cash and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position.*

**d. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.*

*The Company and Subsidiaries' exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.*

*Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2012 and 2011.*

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)**

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	2012					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Biaya Transaksi dan Bunga / Transaction Cost and Interest	Jumlah / As Reported	
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	-	-	-	283.887.310	Short-term bank loans
Hutang usaha Pihak ketiga	138.752.533	-	-	-	138.752.533	Trade payables Third parties
Hutang usaha Pihak berelasi	36.351.661	-	-	-	36.351.661	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	-	-	-	12.924.975	Other payables – related parties
Beban masih harus dibayar	13.674.169	-	-	-	13.674.169	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	-	-	-	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	300.000.000	-	-	(213.631)	299.786.369	Bond payable – net
Hutang bank jangka panjang	28.747.917	89.354.515	115.158.395	-	233.260.827	Long-term bank loans
Hutang angsuran	4.354.877	575.491	-	(313.571)	4.616.797	Installment payables
<b>Jumlah</b>	<b>835.938.064</b>	<b>89.930.006</b>	<b>115.158.395</b>	<b>(527.202)</b>	<b>1.040.499.263</b>	<b>Total</b>
	2011					
	Kurang Dari 1 Tahun / Less Than 1 Year	1 – 2 Tahun / 1 – 2 years	Lebih dari 2 Tahun / More Than 2 Years	Biaya Transaksi dan Bunga / Transaction Cost and Interest	Jumlah / As Reported	
Hutang bank jangka pendek	242.363.085	-	-	-	242.363.085	Short-term bank loans
Hutang usaha Pihak ketiga	178.610.810	-	-	-	178.610.810	Trade payables Third parties
Hutang usaha Pihak berelasi	38.724.341	-	-	-	38.724.341	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	23.932.428	-	-	-	23.932.428	Other payables – related parties
Beban masih harus dibayar	15.560.764	-	-	-	15.560.764	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	-	-	-	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	-	300.000.000	-	(1.027.174)	298.972.826	Bond payable – net
Hutang bank jangka panjang	4.829.125	23.929.466	16.798.199	-	45.556.790	Long-term bank loans
Hutang angsuran	5.917.194	948.527	-	(276.535)	6.589.186	Installment payables
<b>Jumlah</b>	<b>527.182.369</b>	<b>324.877.993</b>	<b>16.798.199</b>	<b>(1.303.709)</b>	<b>867.554.852</b>	<b>Total</b>



**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar aset Perusahaan dan Entitas Anak keuangan dan liabilitas pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The comparison between carrying value and fair value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 is as follow:

	2012		2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	90.563.059	90.563.059	87.179.472	87.179.472	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	192.978.583	192.978.583	157.711.925	157.711.925	Third parties
Pihak berelasi	28.806.557	28.806.557	13.262.986	13.262.986	Related parties
Piutang lain-lain	9.467.196	9.467.196	3.409.843	3.409.843	Others receivables
Aset lancar lainnya	167.700.000	167.700.000	17.700.000	17.700.000	Others current assets
Piutang dari pihak-pihak berelasi	1.323.893	1.323.893	1.393.764	1.393.764	Due from related parties
<b>Jumlah</b>	<b>490.839.288</b>	<b>490.839.288</b>	<b>280.657.990</b>	<b>280.657.990</b>	<b>Total</b>
	2012		2011		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan lain-lain</u>					<u>Other financial liabilities</u>
Hutang bank jangka pendek	283.887.310	283.887.310	242.363.085	242.363.085	Short-term bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	138.752.533	138.752.533	178.610.810	178.610.810	Third parties
Pihak berelasi	36.351.661	36.351.661	38.724.341	38.724.341	Related parties
Hutang lain-lain – pihak ketiga	12.924.975	12.924.975	23.932.428	23.932.428	Other payables – related parties
Beban masih harus dibayar	13.674.169	13.674.169	15.560.764	15.560.764	Accrued expenses
Hutang pihak-pihak berelasi	17.244.622	17.244.622	17.244.622	17.244.622	Due to related parties
Hutang obligasi – bersih	299.786.369	300.000.000	298.972.826	309.378.000	Bond payable – net
Hutang bank jangka panjang	233.260.827	233.260.827	45.556.790	45.556.790	Long-term bank loans
Hutang angsuran	4.616.797	4.616.797	6.589.186	6.589.186	Installment payables
<b>Jumlah</b>	<b>1.040.499.263</b>	<b>1.040.712.894</b>	<b>867.554.852</b>	<b>877.960.026</b>	<b>Total</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, hutang usaha, hutang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena transaksi bersifat jangka pendek.
- Nilai tercatat hutang bank mendekati nilai wajarnya karena dikenakan tingkat bunga mengambang, dengan frekuensi penetapan bunga secara teratur.
- Nilai wajar dari hutang obligasi ditentukan dengan harga penawaran yang dipublikasikan.
- Nilai wajar dari hutang angsuran berdasarkan diskonto arus kas masa depan yang disesuaikan untuk mencerminkan resiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak dengan menggunakan harga pasar sekarang untuk instrumen yang serupa.
- Manajemen tidak dapat mengestimasi arus kas masa depan dari piutang dan hutang pihak berelasi nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, sehingga diukur berdasarkan biaya perolehannya.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The methods and assumptions below are used to estimate fair value for each class of financial instruments:

- The carrying values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term nature of transactions.
- The carrying value of bank loans approximates its fair value since it bears floating interest rate, with repricing frequencies on a regular basis.
- Fair value of bond payable is determined using the published quoted price.
- Fair value of installment payables is based on discounted future cash flows adjusted to reflect Company and Subsidiaries' credit risk using current market rates for similar instruments.
- Management cannot estimate the future cash flows for due from and due to related parties, therefore the fair value of due from and due to related parties cannot be reliably measured and consequently, these are measured at cost.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT**

Manajemen mengidentifikasi informasi dan mengevaluasi kinerja berdasarkan produk yang dijual, dalam segmen sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

The management identified information and evaluates performance based on types of product sold, which details as follows:

	2012					
	Pakan Ternak / Feedmill	Peternakan DOC / Breeder	Peternakan Ayam Pedaging / Broiler	Pengolahan Makanan / Food Processing	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation
Penjualan segmen / Segment sales						
Penjualan eksternal / External sales	2.220.590.291	657.582.284	471.394.163	-	-	3.349.566.738
Penjualan antar segmen / Sales inter segments	594.543.796	223.903.372	-	-	(818.447.168)	-
<b>Jumlah penjualan segmen / Total segment sales</b>	<b>2.815.134.087</b>	<b>881.485.656</b>	<b>471.394.163</b>	-	(818.447.168)	3.349.566.738
Hasil segmen / Segment result	326.733.786	123.085.555	(5.799.241)	(7.362.815)	-	436.657.285
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated expenses</b>						<b>11.083.692</b>
<b>Laba usaha / Income from operations</b>						<b>447.740.977</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan / Income before income tax</b>						<b>383.075.893</b>
<b>Beban pajak penghasilan / Income tax expense</b>						<b>(80.654.863)</b>
<b>Laba bersih / Net income</b>						<b>302.421.030</b>
Laba bersih / jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Net income / Total comprehensive income attributable to:						
Pemilik entitas induk / the owners of the Parent						302.754.994
Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests						(333.964)
<b>Jumlah / Total</b>						<b>302.421.030</b>
Aset segmen / Segment assets	1.995.743.150	931.870.229	87.670.163	92.043.752	(1.342.498.858)	1.764.828.436
Aset yang tidak dapat dialokasikan / Unallocated assets						35.053.139
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasi / Total consolidated assets</b>						<b>1.799.881.575</b>
Liabilitas segmen / Segment liabilities	1.412.521.830	497.774.348	172.227.051	98.728.548	(1.063.240.746)	1.118.011.031
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated liabilities						-
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / Total consolidated liabilities</b>						<b>1.118.011.031</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2011					
	Pakan Ternak / <i>Feedmill</i>	Peternakan DOC / <i>Breeder</i>	Peternakan Ayam Pedaging / <i>Broiler</i>	Pengolahan Makanan / <i>Food Processing</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>
Penjualan segmen / <i>Segmen sales</i>						
Penjualan eksternal / <i>External sales</i>	1.691.993.717	464.483.511	477.983.335	-	-	2.634.460.563
Penjualan antar segmen / <i>Sales inter segments</i>	467.293.070	132.420.413	208.951	-	(599.922.434)	-
<b>Jumlah penjualan segmen / <i>Total segment sales</i></b>	<b>2.159.286.787</b>	<b>596.903.924</b>	<b>478.192.286</b>	<b>-</b>	<b>(599.922.434)</b>	<b>2.634.460.563</b>
Hasil segmen / <i>Segment result</i>	267.437.421	51.222.754	(7.236.215)	(884.726)	1.823.871	312.363.105
<b>Beban yang tidak dapat Dialokasikan / <i>Unallocated expenses</i></b>						<b>8.478.755</b>
<b>Laba usaha / <i>Income from operations</i></b>						<b>320.841.860</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan / <i>Income before income tax</i></b>						<b>264.611.050</b>
<b>Beban pajak penghasilan / <i>Income tax expense</i></b>						<b>(59.644.731)</b>
<b>Laba bersih / <i>Net income</i></b>						<b>204.966.319</b>
Laba bersih / jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / <i>Net income / Total comprehensive income attributable to:</i>						
Pemilik entitas induk / <i>the owners of the Parent</i>						205.257.671
Kepentingan nonpengendali / <i>Non-controlling interests</i>						(291.352)
<b>Jumlah / <i>Total</i></b>						<b>204.966.319</b>
Aset segmen / <i>Segment assets</i>	1.446.709.001	719.297.264	92.799.557	24.316.711	(980.581.581)	1.302.540.952
Aset yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated assets</i>						25.260.232
<b>Jumlah aset yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated assets</i></b>						<b>1.327.801.184</b>
Liabilitas segmen / <i>Segment liabilities</i>	1.062.567.980	378.463.455	171.649.168	18.087.183	(724.791.116)	905.976.670
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan / <i>Unallocated liabilities</i>						-
<b>Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi / <i>Total consolidated liabilities</i></b>						<b>905.976.670</b>

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2012 Dan 2011  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MALINDO FEEDMILL Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
For The Years Ended  
December 31, 2012 And 2011**

*(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

- a. Berdasarkan surat KSEI tertanggal 6 Maret 2013 No: KSEI-4473/JKP/0313 Perihal: Laporan Pembayaran Pelunasan Pokok dan Bunga Ke-20, Perusahaan telah membayar Obligasi Malindo I Tahun 2008 kepada Pemegang Obligasi.

Berdasarkan surat Bank Permata tertanggal 7 Maret 2013 No. 149/SK/SAS-TB/III/2013 Bank Permata telah mengakhiri tugasnya selaku Wali amanat Obligasi Malindo Tahun 2008 sehubungan dengan pembayaran Perusahaan kepada pemegang obligasi pada tanggal 6 Maret 2013.

- b. Pada Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of Tokyo Mitshubisi UFJ, Ltd., (BTMU) sebesar \$AS 8.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 3,75% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2014. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan barang, uang muka dan piutang usaha atas nama Perusahaan dengan nilai keseluruhan sebesar \$AS 8.000.000.

**36. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan PPSAK No. 10, "Penarikan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Standar ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang timbul terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**35. SUBSEQUENT EVENT**

- a. *Based on KSEI Letter No. KSEI-4473/JKP/0313 with subject "Redemption Payment Report and Interest Top-20" dated March 6, 2013, The Company has fully-paid the Malindo 1 Year 2008 Bond to bondholders.*

*Based on PT Bank Permata's Letters No. 149/SK/SKS-TB/III/2013 dated March 7, 2013, Bank Permata has terminated the its duties as bond trustee for Malindo I 2008 Bond in a relation to the payment made of the Company to the bondholders on March 6, 2013.*

- b. *In January 2013, the Company obtained credit facility from Bank of Tokyo Mitshubisi UFJ, Ltd., (BTMU) amounted to US\$ 8,000,000 with interest of 3.75% per year. The facility will due on January 31, 2014. This facility is secured by fiduciary guarantees of inventory, advances and trade receivables under the name of Company mortgage with total amount of US\$ 8,000,000.*

**36. REVISED AND NEW FINANCIAL ACCOUNTING**

*The Indonesian Institute of Accountants has issued the PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations of Entities Under Common Control" and PPSAK No. 10, "withdrawal of PSAK No. 51: Accounting for Quasi Reorganization". These standards will be effective on or after January 1, 2013. The Company and Subsidiaries are still evaluating the possible impact on the consolidated financial statements.*